

SKRIPSI

**PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN SY'AR
ISLAM (Studi Kasus Mahasiswa KPI IAIN Metro Angkatan 2018)**

Oleh:

IKMAL HIDAYATULLAH

NPM. 1803061018



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN SYI'AR
ISLAM (Studi Kasus Mahasiswa KPI IAIN Metro Angkatan 2018)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
IKMAL HIDAYATULLAH
NPM. 1803061018

Pembimbing : Nur Fauziah Fatawi, M.Hum

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadainmetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

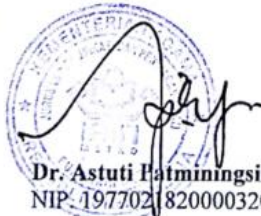
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : IKMAL HIDAYATULLAH
NPM : 1803061018
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN
SYT'AR ISLAM (STUDI KASUS MAHASISWA KPI IAIN
METRO ANGGKATAN 2018)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Fatminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 15 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Nur Fauziyah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadiainmetro@gmail.com

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN
SY'AR ISLAM (STUDI KASUS MAHASISWA KPI IAIN
METRO ANGGARAN 2018)
Nama : IKMAL HIDAYATULLAH
NPM : 1803061018
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 15 Desember 2022
Dosen Pembimbing

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id, Email: fuadainmetro@gmail.com

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0019-111-18-41-D/PP-009/01/2023

Skripsi dengan judul : PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN SY'AR ISLAM (STUDI KASUS MAHASISWA KPI IAIN METRO ANGGKATAN 2018), disusun oleh : Ikmal Hidayatullah, NPM 1803061018, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Kamis, 22 Desember 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos.I

Penguji I : Muhajir, M.Kom.I

Penguji II : Agam Anantama, M.I.Kom

Sekretaris : Eka Octalia Indah Librianti, M.Sos

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032 005

ABSTRAK

PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN SYI'AR ISLAM (STUDI KASUS MAHASISWA KPI IAIN METRO ANGKATAN 2018)

Oleh :
IKMAL HIDAYATULLAH

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang pemanfaatan instagram dalam peningkatan syiar Islam bagi mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 yang bertujuan untuk mengetahui mahasiswa dalam memanfaatkan instagram sebagai media syi'ar Islam. Instagram sendiri adalah aplikasi yang digunakan untuk membagikan foto maupun video. Instagram memiliki banyak pengguna aktif, dan kebanyakan penggunanya menggunakan *smartphone* untuk membuka instagram. Alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 memiliki instagram namun masih ada yang belum memanfaatkan sebagai syi'ar Islam. Padahal instagram adalah media yang efektif untuk digunakan sebagai syi'ar Islam yang jangkauannya sangat luas.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan Pemanfaatan Instagram dalam Peningkatan Syi'ar Islam pada mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018. Penelitian data primer didapatkan langsung dari sumbernya yaitu mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, kemudian data sekunder seperti wawancara terhadap mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, pengamatan atau observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan banyak dari mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 yang mensyi'arkan Islam di instagram walaupun tidak secara rutin dilakukan, dan sebagian tidak menggunakan untuk syi'ar Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, mahasiswa menggunakan Instagram sebagai syi'ar Islam dengan mengakses konten dakwah dari akun instagram orang lain kemudian membagikan atau *me-repost* konten tersebut melalui fitur *instastory* dan *reels* yang terdapat pada instagram. Kemudian temuan faktor penghambat dalam penelitian ini yaitu jaringan dan kuota internet yang kurang memadai, keterbatasan ilmu pengetahuan tentang agama, dan takut akan prasangka dari orang lain. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu jangkauan instagram yang luas, ingin memberikan contoh kepada orang lain dalam berdakwah, melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim, serta faktor dari lingkungan.

Kata kunci : Pemanfaatan, Instagram, Syiar Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikmal Hidayatullah
NPM : 1803061018
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Desember 2022



Ikmal Hidayatullah
NPM. 1803061018

MOTTO

مَنْ دَلَّ عَلَىٰ خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

“Barang siapa menunjukkan suatu kebaikan, maka ia mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukannya.” (HR. Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak M. Nurdin dan Ibu Ramini terima kasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk kesuksesanku.
2. Adik kandungku Wasilatun Ni'mah yang selalu mendoakan serta memberikan *support*.
3. Dosen pembimbing skripsiku Ibu Nur Fauziah Fatawi, M.Hum yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Teman-temanku kelas C jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan selalu membuat cerita bersama dalam menyelesaikan masa perkuliahan ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pemanfaatan Instagram Dalam Peningkatan Syi'ar Islam (Studi Kasus Mahasiswa KPI IAIN Metro Angkatan 2018).

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Ibu Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan Ibu Nur Fauziah Fatawi, M.Hum selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh Dosen dan staff karyawan IAIN Metro yang telah member ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi memperbaiki Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 10 Desember 2022



Ikmal Hidayatullah

NPM. 1803061018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Instagram.....	8
1. Pengertian Instagram.....	8
2. Fitur-fitur Instagram.....	9
3. Isi Pesan Instagram	12
4. Pemanfaatan Instagram	14
B. Syi'ar Islam	15
1. Pengertian Syi'ar Islam	15
2. Dasar Hukum Syi'ar.....	16
3. Unsur-unsur Syi'ar	16
a. Subjek Dakwah	16
b. Objek Dakwah.....	17
c. Media Dakwah	17
d. Metode Dakwah	19
e. Pesan Dakwah	19
f. Efek Dakwah	20
C. Konten Syi'ar Islam Pada Instagram.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
E. Teknis Analisis Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro	29
1. Sejarah Berdirinya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam	29
2. Visi Dan Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	30
3. Tujuan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	31
B. Pemanfaatan Instagram Sebagai Peningkatan Syi'ar Islam.....	32
1. Fitur-Fitur Instagram yang digunakan Mahasiswa dalam Mensyi'arkan Islam.....	33
2. Konten Syi'ar Islam yang digunakan Mahasiswa.....	38
C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Mensyi'arkan Islam di Instagram.....	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Daftar Jumlah Informan Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 2.	Dokumentasi
Lampiran 3.	Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 4.	SK Pembimbing
Lampiran 5.	Formulir Konsultasi Bimbingan
Lampiran 6.	Surat Keterangan Turnitin
Lampiran 7.	Surat Bebas Pustaka
Lampiran 8.	Surat Tugas
Lampiran 9.	Izin Riset
Lampiran 10.	Surat Balasan Riset
Lampiran 11.	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah berasal dari bahasa Arab yakni dari asal kata *da'aa – yad'uu – da'watan*, yang berarti memanggil atau mengajak¹. Secara bahasa kata dakwah cukup aktifitas *amar ma'ruf nahi mungkar*. Pemaknaan yang demikian berdasarkan pada kenyataan, bahwa *amar ma'ruf nahi mungkar* merupakan praktik dakwah untuk mengajar orang dan mengikuti kebaikan, sedangkan *nahi mungkar* merupakan pelaksanaan dakwah untuk mengajak orang-orang untuk menjauhi dan meninggalkan perbuatan yang buruk.

Dakwah saat ini tidaklah harus menjadi seorang penceramah, tetapi dakwah dapat dilakukan siapa saja tanpa harus berceramah diatas mimbar menghadap banyak jama'ah. Namun berdakwah dapat dimulai dari diri kita sendiri, dari hal-hal yang terkecil merambah ke hal-hal yang ada disekitar kita seperti, keluarga, saudara, atau teman tanpa bersifat menggurui. Dakwah adalah kewajiban bagi umat Islam untuk melaksanakannya, karena dakwah adalah nafas dan sumber dari gerakan Islam. Dengan adanya dakwah, ajaran Islam dapat tersebar secara merata dalam masyarakat, yang dimulai pada masa Rasulullah saw

¹ M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'i dan Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), 5

dilanjutkan kepada para sahabat-sahabatnya, kemudian seterusnya kepada generasi sesudahnya sampai sekarang ini.²

Dakwah pada dasarnya adalah menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Hakikat dakwah sendiri adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan ,menyeru seseorang kepada ajaran agama Islam pada apa yang diserukan.

Firman Allah SWT :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang di lahirkan untuk manusia, menyuruh kepada ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan berimanlah kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik” (QS. Al-Imran (3) : 110).³

Dakwah dengan menggunakan media tulisan sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW dan para sahabatnya terdahulu, seperti menulis surat dan lain sebagainya. Rutinitas keseharian Rasulullah pun ditulis dan dikumpulkan sehingga menjadi sebuah karya jurnalistik Islam yang sampai saat ini dijadikan sebagai panutan umatnya. Sedangkan untuk mencapai dakwah yang efektif, maka diperlukan suatu media, seperti media internet yang merupakan salah satu wujud era reformasi dan keterbukaan informasi. Fungsi dari media tersebut adalah memberikan sebuah informasi, pendidikan, hiburan, maupun kontrol sosial. Media

² Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), 24

³ QS. Al-Imran (3) : 110

tersebut biasanya menggunakan media tulisan dan menggunakan media audio visual. Menggunakan kedua media tersebut akan membuat lebih efektif dalam menyampaikan syi'ar dakwah Islam.

Seorang *Da'i* haruslah mampu memaksimalkan perkembangan teknologi dan informasi dengan sebaik mungkin, kemudian memasukkan unsur Islam didalamnya. Sehingga tidak salah jika banyak yang memanfaatkan media-media sosial terutama media Instagram dalam menyampaikan pesan dakwah.

Instagram adalah sebuah aplikasi dari *handphone* khususnya untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital dan mempunyai fungsi yang hampir sama dengan media sosial twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.⁴

Instagram merupakan sebuah aplikasi gratis yang fungsi utamanya sebagai tempat untuk mengupload foto maupun video. Aplikasi ini dapat digunakan melalui *gadget* seperti *smartphone*. Fungsi dan kegunaan Instagram tidak hanya untuk berbagi foto saja, melainkan juga untuk menyunting foto-foto yang memiliki banyak efek yang dapat digunakan. Dengan aplikasi instagram, foto-foto anda dapat diunggah melalui jejaring sosial seperti facebook, twitter, dan media sosial lainnya.

Instagram adalah salah satu media sosial yang digunakan dalam proses mensyi'arkan dakwah Islam, karena melalui instagram-lah dakwah dapat di syiarkan dengan cara meng-*upload* sebuah video, gambar, ataupun *quotes* tentang

⁴ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), 10.

dakwah Islam itu sendiri, sehingga para *Mad'u* dapat melihat dan mendengar pesan-pesan dakwah yang di sampaikan melalui video maupun foto yang dibagikan instagram. Didalam instagram-pun dapat memasukkan pesan-pesan dakwah yang dapat diambil hikmah dan pelajarannya kapanpun, dimanapun selama masih terhubung dengan jaringan internet.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2018 menggunakan media sosial Instagram, karena media Instagram lebih mudah digunakan dibandingkan dengan media sosial lainnya. Akan tetapi ada juga mahasiswa yang belum menggunakan Instagram sebagai media syi'ar Islam atau tidak ada hubungannya dengan konten syi'ar Islam dan membagikan konten dari orang lain yang belum pasti kebenarannya. Padahal media instagram adalah media yang efektif untuk digunakan sebagai syi'ar Islam yang jangkauannya sangat luas serta tidak dibatasi ruang dan waktu.

Peneliti tertarik untuk mengangkat menjadi sebuah judul penelitian dengan judul Pemanfaatan Instagram dalam Peningkatan Syi'ar Islam (Studi Kasus Mahasiswa KPI IAIN Metro Angkatan 2018).

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pemanfaatan instagram oleh mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam mensyi'arkan Islam?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam mensyi'arkan Islam di media sosial instagram bagi mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan pemanfaatan instagram oleh mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam mensyi'arkan Islam.
- b. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan syi'ar Islam di instagram bagi mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengajak mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam mensyi'arkan Islam dapat menggunakan instagram, serta memberikan pemahaman bahwa mengajak kebaikan adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT.
- b. Mengajak mahasiwa KPI IAIN Metro angkatan 2018 untuk menggunakan instagram sebagai media syi'ar Islam dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam mensyi'arkan Islam di era *millenial*.

D. Penelitian Relevan

Peneliti menyajikan perbedaan maupun persamaan dalam bidang kajian yang akan diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu kemukakan peneliti untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang

membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Berikut adalah beberapa penelitian yang peneliti dapat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Setiawan (2018). Penelitian tersebut berjudul “Pemanfaatan Media Facebook Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah” (Studi Kasus Mahasiswa KPI Angkatan 2014).⁵ Aspek yang diteliti oleh Nanda Setiawan adalah bagaimana facebook digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah pada mahasiswa KPI angkatan 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian yaitu bagaimana facebook dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Hasil dari penelitian tersebut adanya persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode penyampaiannya melalui media sosial. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Remond Andika (2020). Penelitian tersebut berjudul “Peran Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang”.⁶ Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, sebagai penelitian lapangan yang bermaksud untuk memahami bagaimana peran instagram sebagai media dakwah yang digunakan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah

⁵ Nanda Setiawan, *Pemanfaatan Media Facebook Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa KPI Angkatan 2014)*, (Skripsi Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas: Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018)

⁶ Remond Andika, *Peran Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang*, (Skripsi Jurusan: Komunikasi Peyiaran Islam Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020)

pada media dakwahnya sedangkan perbedaannya terletak pada penelitiannya. Pada penelitian tersebut lebih memfokuskan peran instagram sebagai media dakwah dan objek penelitian pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang ada di UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan pada penelitian ini lebih memfokuskan penelitian pada pemanfaatan instagram dalam peningkatan syi'ar Islam terhadap mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018.

3. Penelitian yang diteliti oleh Reni Ferlitasari (2018). Penelitian tersebut berjudul "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja" (Studi Pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung).⁷ Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan penelitiannya yaitu bagaimana pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada media yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Pada penelitian tersebut fokus penelitiannya pada pengaruh instagram terhadap perilaku objek penelitiannya. Adapun fokus pada penelitian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan instagram untuk peningkatan syi'ar Islam bagi Mahasiswa KPI IAIN Metro khususnya angkatan 2018.

⁷ Reni Ferlitasari, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis Di SMA Perintis 1 Bandar Lampung)*, (Skripsi Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Instagram

1. Pengertian Instagram

Dakwah dapat disampaikan melalui berbagai cara dan berbagai media. Salah satu di antaranya adalah melalui media sosial. Di zaman sekarang, media sosial telah menjadi fenomena yang semakin mengglobal dan mengakar. Seperti diketahui bersama, bahwa aplikasi-aplikasi media sosial sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari alat komunikasi yang “dibenamkan” di dalam *smartphone*, *tablet*, laptop, dan PC. Kini, dengan semakin luas, cepat dan lebarnya koneksi internet, konsumen semakin dimudahkan dalam mengakses aplikasi media sosial.¹

Instagram sebagai salah satu media sosial yang mana pada saat ini menjadi sebuah gaya hidup baru ditengah masyarakat khususnya dikalangan anak muda yang memakai sosial media di kehidupan sehari-harinya. Instagram sendiri yaitu sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan seorang pengguna untuk mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya.

Instagram menurut Nistrina adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook kita mem-*follow*

¹ Muh. Tuafik Hidayat, “*Berdakwah di Media Sosial*”, IAIN Parepare, 2

akun instagram kita. Makin populernya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto membuat banyak pengguna yang terjun ke bisnis *online* turut mempromosikan produk-produknya lewat Instagram.²

Tak sedikit para pengguna Instagram saat ini menyadari bahwa aplikasi tersebut merupakan media yang sangat tepat untuk berbagi informasi bahkan dalam hal promosi dari suatu produk dari pada pengguna, karena mereka lebih tertarik pada bahasa visual. Maka dari itu instagram lebih memaksimalkan fiturnya untuk berinteraksi melalui visual maupun video.

2. Fitur-fitur Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial seperti facebook dan twitter, dan termasuk milik instagram sendiri.³

a. *Home page*

Home page adalah halaman pertama yang menampilkan (*time line*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara untuk melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti pada saat *scroll mouse* di komputer. Instagram hanya menampilkan foto-foto terbaru.

Home page atau yang disebut dengan beranda adalah tampilan awal saat membuka instagram, yang mana menampilkan foto maupun video

² Silvina Mayasari, Clavinda Indraswari, “Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Publikasi HUT Museum Nasional Indonesia (MNI) Kepala Masyarakat” Jurnal Komunikasi Vol 9, No 2, Tahun 2018, 191-192

³ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, 28

terbaru dari sesama pengguna instagram yang telah diikuti. Caranya yaitu dengan menggeser layar dari bawah keatas untuk melihat foto atau video lainnya.

b. *Comment*

Instagram menyediakan fitur komentar, foto-foto yang ada di instagram dapat dikomentari di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian ditulis kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setela itu tekan tombol *send*.

c. *Caption*

Caption berfungsi layaknya deskripsi, disinilah pengguna bisa memberikan sepatah dua kata soal foto yang diunggah. Biasanya, *caption* akan berupa kalimat yang singkat saja tetapi maknanya sangat dalam atau bahkan hanya beberapa orang saja yang memahami maknanya.

d. *Explore*

Explore merupakan tampilan dari foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Baik foto yang berasal dari pengguna yang diikuti ataupun yang belum diikuti. Selain itu *explore* juga memberikan rekomendasi foto dan video yang relevan dengan minat pengguna. Relevan disini adalah dipengaruhi beberapa hal, mulai dari postingan yang disukai, orang yang diikuti, konten yang pernah dibuka, dan lainnya.

e. *Hastag*

Fitur ini sebagaimana jejaring sosial pada umumnya memiliki fungsi untuk menandai teman atau mengelompokkan foto dalam satu label.⁴ *Hastag* sebagai frasa kata kunci yang dieja tanpa spasi, dengan tanda tagar (#) di depannya.

f. *Instagram Stories*

Instagram stories adalah fitur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penggunanya untuk membagikan unggahan baik berupa foto dan video singkat berdurasi 15 detik sampai dengan 1 menit yang dapat dibagi menjadi beberapa unggahan yang hanya bertahan di instagram selama 24 jam. Meskipun hanya bersifat sementara, foto dan video yang di-*posting* dapat disimpan secara manual oleh pengguna menggunakan *story highlight* dan disimpan di profil pengguna secara permanen sehingga dapat dilihat oleh pengguna lain melebihi batas waktu 24 jam tersebut.⁵

g. *Reels*

Fitur *reels instagram* adalah fitur yang baru saja dikeluarkan oleh *Instagram* yang serupa dengan aplikasi Tiktok. Fitur ini mampu mendesain beberapa foto dan video agar menjadi menarik dengan beberapa tools di dalamnya. Adapun tools yang terdapat dalam fitur reels Instagram adalah

⁴ Neng Dwi Kurnia, Riche Cynthia Johan, Gema Rullyana,. “*Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan Itenas*” Vol 8, No.1. Tahun 2018, 6

⁵ Muchamad Nabil, Sugandi, Ghufon, “*Penggunaan Fitur Instagram Storiessbagai Media Komunikasi Pemasaranonline (Studi Pada Akun Instagram @Griizelle.Id)*”, Ejournal Ilmu Komunikasi, 2021, 9 (3): 16-30, 22

audio, durasi, kecepatan, efek, riasan, tata letak video, dan penunjuk waktu. Dengan beberapa tools ini foto maupun video yang akan didesain menjadi lebih keren.⁶

3. Pemanfaatan Instagram

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.⁷ Salah satu dampak teknologi internet dalam aktivitas komunikasi manusia saat ini adalah munculnya berbagai macam *platform* media sosial, salah satunya adalah instagram. Instagram merupakan salah satu *new media* yang menjadi media sosial yang digemari banyak kalangan pada zaman sekarang.⁸

Media sosial dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pengguna media sosial seolah menjadikan media sosial khususnya instagram sebagai kebutuhan primer. Kini mereka menggunakan instagram bukan hanya untuk bercakap-cakap atau sekedar melihat-lihat tetapi lebih dari itu mereka memanfaatkan instagram dengan fitur-fitur yang ada.

Menurut Arif Rohmadi, media sosial memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai berikut:⁹

⁶ Anggi Damora Sari, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Fitur "Reels Instagram" Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19", Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021, 4

⁷ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas, edisi III, Cetakan kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 125

⁸ Revina Saputera, H.H Daniel Tamburion, *Pemanfaatan Media Sosial Instagram oleh Endorser dalam Membangun Citra Diri*, Prologia Vol. 2, No 2, Desember 2018, 473

⁹ Arif Rohmadi, *Tiga Produktif Ber-Sosial Media*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 2.

a. Mendapatkan Informasi

Banyak informasi yang dapat diperoleh melalui media sosial, seperti informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, info seputar agama maupun hal-hal yang sedang trend yang dibicarakan banyak orang.

b. Menjalin Silaturahmi

Melalui sosial media, kita sebagai user atau pengguna dapat melakukan komunikasi meski dengan jarak yang berjauhan dengan pengguna lain sehingga terjalin silaturahmi, baik dengan orang baru, teman lama, bahkan kerabat dan keluarga.

c. Kegiatan Sosial

Melalui media sosial, pengguna dimudahkan dalam menggalang dana bantuan untuk kegiatan sosial, hal ini dikarenakan informasi tentang penggalangan bantuan dapat dilihat dari oleh banyak orang dalam waktu yang singkat. Sehingga semakin banyak orang yang terketuk hatinya maka bantuan yang diperlukan akan terpenuhi.

d. *Branding*

Branding merupakan kumpulan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan agar *brand* (merk) yang mereka tawarkan dikenal. Dalam perkembangan saat ini, *branding* tidak hanya dilakukan oleh perusahaan saja, namun meluas sampai tingkat *personal* (perorangan) atau yang lebih dikenal dengan *personal branding*.

e. Promosi

Adanya sosial media memudahkan orang mempromosikan produk atau jasa yang dimiliki, jika dahulu untuk berjualan harus berada dipinggir jalan, sekarang dari rumah pun kita bisa berjualan dengan menggunakan media sosial.

4. Isi Pesan Instagram

Instagram sendiri menjadi aplikasi media sosial yang dapat memberikan informasi yang sangat cepat dan terkini. Banyak informasi yang di bagikan oleh para pengguna tentang kejadian yang baru saja terjadi yang bisa kita dapatkan bahkan lebih cepat dibanding informasi tersebut tayang di televisi.¹⁰

Dalam proses syi'ar Islam, konten-konten yang bermuatan Islam dengan penyajian yang kreatif dan menarik banyak di minati oleh para pengguna lain sehingga kegiatan syi'ar Islam dengan konten yang Islami dalam Instagram menjadi konten-konten yang disukai dan menjadi tren di masyarakat. Masyarakat sangat menyukai konten dakwah yang ada di instagram terutama mahasiswa yang tentunya mereka tidak ingin ketinggalan zaman dan dirasa dakwah lewat instagram lebih efektif untuk menarik hati khususnya kaum muda. Konten islami yang kreatif membuat masyarakat tidak bosan untuk menikmati dan bahkan ikut membagikan konten dakwah tersebut

¹⁰ Bambang Dwi Atmoko, Instagram Handbook, 42

ke media sosial lain. Pada intinya isi pesan Instagram memberikan manfaat bagi penggunaannya.

B. Syi'ar Islam

1. Pengertian Syi'ar Islam

Syiar Islam dalam bahasa arab berasal dari kata *syu'ur* yang memiliki arti merasainya.¹¹ *Syu'urun* yang bermakna perasaan. Karena syi'ar dibangun agar setiap orang yang melihatnya merasakan keagungan Allah SWT. Syi'ar juga dapat diartikan menyampaikan berita kepada orang lain yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Syi'ar juga merupakan tindakan untuk menyampaikan dan memperkenalkan berbagai hal mengenai Islam. Sedangkan Islam artinya agama yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.¹²

Syi'ar diagungkan sebagai aktualisasi bentuk rasa taqwa kita terhadap Allah SWT. Dalam Islam syi'ar merupakan bagian penting karena di dalam kehidupan manusia terkandung banyak peninggalan sejarah yang monumental dan mengandung nilai arti yang tinggi. Peninggalan yang semacam ini biasanya harus dijaga dan dipelihara dengan baik sebagaimana peringatan agar manusia dapat mengambil pelajaran.

Islam dan dakwah merupakan dua hal yang kompleks dan tidak dapat di pisahkan, Islam tidak akan mungkin maju tanpa adanya upaya

¹¹ Muhammad Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyah: 2010), 199

¹² Mariadi, "Pelaksanaan Syariat Islam Pada Qanun Nomor 11 Tahun 2022 Bidang Aqidah, Ibadah, dan Syiar Islam", *Jurnal Perundang-undangan Hukum Pidana Islam*, Vol III. No 02 Juli-Desember 2018M/1439H, 114

mensyi'arkan dakwah Islam itu sendiri. Semakin gencar upaya dakwah dilaksanakan semakin bersyi'arlah ajaran Islam.

2. Dasar Hukum Syi'ar

Syi'ar memiliki dasar hukum yang relatif sama dengan dakwah, syi'ar yang dimaksud disini merupakan semua seruan dan usaha menyampaikan bahwa memang disini ada agama Islam¹³. Dengan demikian syi'ar atau dakwah haruslah mempunyai komitmen yang penting kaitannya dengan hukum syi'ar. Syi'ar hukumnya wajib, bagi semua umat diserukan untuk bersama-sama dalam mensyi'arkan agama Islam, Jika disuatu kalangan masyarakat belum ada yang melakukan kegiatan syi'ar, sedangkan kemaksiatan dan kemungkaran telah ada pada tempat tersebut, maka *fardhu 'ain* hukumnya bagi orang Islam setempat.

3. Unsur-unsur Syi'ar

Sama halnya dengan dakwah, syi'ar memiliki unsur-unsur yang sama dengan dakwah yaitu antara lain:

a. Subjek Dakwah

Subjek dakwah adalah seorang da'i, mubalig, ulama dalam ilmu komunikasi dikenal dengan istilah komunikator. Seorang *da'i, mubalig*, ulama memiliki kriteria yang menjadi ukuran kredibilitas agar dakwah efektif dan diterima oleh *mad'u*.¹⁴

Dengan kata lain, seorang *da'i* merupakan pelaku yang mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan, baik itu secara langsung maupun tidak

¹³ Yusuf Hasanuddin, *Syi'ar Dan Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013),

¹⁴ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu.*, 32

langsung, melalui lisan, tulisan, atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran agama Islam dan menyebar luaskannya, melakukan upaya perubahan kearah yang lebih baik menurut Islam.

b. Objek Dakwah

Mad'u merupakan sasaran dakwah apabila dikategorikan bentuk dan jenisnya dapat diperinci menjadi berupa kelompok masyarakat kufur, *mad'u* yang mengalami masalah dalam kehidupan, masyarakat golongan menengah keatas, masyarakat transisi baik baik budaya, ekonomi maupun pendidikan, dan masyarakat yang membutuhkan penguatan pada aspek-aspek lembaga kultural maupun sosial¹⁵.

c. Media Dakwah

Dalam berdakwah diperlukan media agar dakwah yang disampaikan menjadi efektif dan efisien¹⁶. (Anwar Arifin, 1998) memaparkan bahwa media ini, termasuk di dalamnya dakwah kalam (lisan), dakwah qalam (pena/tulisan) dan selainnya termasuk media dakwah elektronik¹⁷.

Media dakwah yang digunakan para *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah ada bermacam-macam. M. Ali Aziz menerangkan bahwa menurut jenisnya media dakwah terdiri dari tiga jenis yaitu:

- 1) *The Printing Writing*, adalah media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar lukisan, dan sebagainya yang hanya bisa di lihat, seperti koran, majalah, bulletin, foto dan lainnya.

¹⁵ *Ibid.*, 34

¹⁶ *Ibid.*, 38

¹⁷ *Ibid.*, 39

- 2) *The Audio Visual*, adalah media dakwah yang berbentuk gambar hidup yang dapat di lihat dan di dengar sekaligus, seperti televisi, film, video, dan lainnya.
- 3) *The Spoken Word*, adalah media yang berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat di dengar saja, seperti radio, *tape recorder*, musik dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut sifatnya, media dakwah dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Media tradisional

Media tradisional yaitu sebagai media seni pertunjukan yang secara tradisional dipentaskan didepan khalayak ramai terutama sebagai sarana hiburan yang memiliki sifat komunikasi. Contohnya seperti ludruk, wayang, drama dan sebagainya.

- 2) Media modern

Media modern sering disebut media elektronik, yang dilahirkan dari teknologi, macam-macam media modern adalah televisi, radio, pers, film dan sebagainya.¹⁸

Media instagram termasuk dalam klasifikasi audio visual (media elektronik), karena didalam akun berdakwah pada media sosial Instagram memposting gambar-gambar serta video yang bisa dilihat dan juga bisa di dengar. Penggunaan media sosial sebagai media dakwah merupakan salah satu upaya agar memudahkan *Da'i*

¹⁸ Hamzah Tualeha, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Indah Offset, 1993), 58-59

atau umat muslim untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada *mad'u*, dan memudahkan *mad'u* untuk melihat pesan dakwah dengan mengakses akun instagram yang berkonten dakwah hanya melalui *handphone* mereka.

d. Metode Dakwah

(Salahuddin Sanusi, 1982) menjelaskan bahwa metode dakwah dapat dibagi menjadi tiga pokok yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Al-hikmah*, yakni perkataan yang jelas dan tegas disertai dengan dalil yang dapat memperjelas kebenaran dan menghilangkan keragu-raguan.
- 2) *Al-Mauizah al-hasanah*, yakni dalil yang masih bersifat *zanniy* yang dapat memberikan kepuasan manusia pada umumnya.
- 3) *Al-Mujadala bi al-ihsan*, yakni percakapan dan bertukar pikiran sehingga yang tadinya menentang menjadi puas dan menerima dengan baik¹⁹.

e. Pesan Dakwah

Di dalam menentukan materi dakwah ada beberapa hal yang menjadi perhatian diantaranya adalah pertama, memilih materi, kedua jangkauan ilmu, ketiga menyusun materi, keempat menguasai materi²⁰.

- 1) Aqidah

Ketika Rasulullah SAW berdakwah di Mekah maka materi dakwah Rasulullah terkait aqidah, karena masyarakat saat itu

¹⁹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu.*, 46

²⁰ *Ibid.*, 69

banyak yang menyembah berhala dan belum mengenal ajaran Islam²¹.

2) Akhlak

Kata *akhlaq* merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti tabiat, watak, perangai dan budi pekerti. Akhlak bisa didefinisikan sebagai sesuatu yang bersemayam di dalam jiwa, yang secara cepat dan mudah serta tidak dipikir-pikir dapat lahir dalam bentuk perilaku seseorang.²²

3) Ibadah

(Ahmad Warson Munawwir, 1984) mengatakan kata “ibadah” dalam bahasa Arab adalah bentuk *Masdar* (kata benda) dari kata kerja (*fi'il*) ‘*abada, ya'budu* yang berarti: menyembah, memuja. Karena itu, kata “ibadah” sebagai bentuk kata benda diartikan dengan penyembahan dan peribadatan²³

f. Efek Dakwah

Seorang *da'i* menyampaikan dakwahnya, namun tidak ada perubahan perilaku *mad'u* maka dakwah yang dilakukan tidak ada efeknya, namun bisa jadi efeknya hanya sebatas kognitif tidak sampai pada efek behavior. Pengaruh tidak harus adanya perubahan perilaku akan tetapi pengaruh bisa terjadi jika ada perubahan pemikiran dan pemahaman²⁴.

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*, 70

²⁴ *Ibid.*, 79

C. Konten Syi'ar Islam Pada Instagram

Instagram pada saat ini menjadi fenomena tersendiri di dalam dunia maya. Situs jejaring sosial ini merupakan situs dengan anggota paling banyak digunakan, sehingga potensinya pun sangat besar sebagai media informasi maupun sebagai media syi'ar Islam. Terkait dengan penggunaan instagaram dalam mensyi'arkan Islam, Instagram akan menjadi media yang sangat efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu.

Dengan adanya berbagai macam pengguna instagram yang terus semakin meningkat, maka topik kontennya pun yang diminati penggunanya bermacam-macam. Karena itu jika memiliki sebuah akun instagram, diperlukan untuk mengetahui topik konten yang diminati oleh target audiensnya²⁵. Hal ini bertujuan agar konten syi'ar Islam di instagram yang dibuat relevan dengan targetnya sehingga konten syi'ar Islam yang dibuat juga memiliki nilai-nilai tertentu yang akan disampaikan.

²⁵ Hananindya Karina Sari Pertiwi dan Agus Aprianti, Strategi Pembuatan Konten Kreatif Instagram Yaumi Indonesia Sebagai Sarana Dakwah, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398, Vol. 7, No. 7, Juli 2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian.¹ *Field Research* pada penelitian kali ini bahwa peneliti akan melakukan penelitian “Pemanfaatan Instagram dalam Peningkatan Syi’ar Islam (Studi Kasus Mahasiswa KPI IAIN Metro Angkatan 2018)”.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.² Jadi, deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan sifat sesuatu secara alamiah dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

B. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi peneliti menggunakan dua sumber data diantaranya sebagai berikut:

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96

² Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 11

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai sesuatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang penulis (sumber informan).³ Dari penelitian ini sumber data primer didapatkan langsung dari mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 yang menggunakan instagram sebagai media syi'ar Islam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dapat berupa buku, jurnal, dokumen atau sumber data pendukung lainnya yang dapat mengungkapkan data dalam penelitian sehingga data primer bisa menjadi lengkap.⁴ Dalam hal ini sumber data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, skripsi dan literature lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan instagram dalam peningkatan syi'ar Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.⁵ Selalu ada kaitannya antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Masalah akan memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan sebuah penelitian, karena data

³ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 87

⁴ Suharsaputra Uhar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 8

⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian* 104.

penelitian sangat diperlukan. Penulis mencari data dengan menggunakan metode dokumentasi, metode wawancara dan observasi.

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, berupa buku-buku, benda-benda tertulis, jurnal arsip, surat-surat, majalah foto, rekaman suara, rekaman video pada saat pelaksanaan wawancara dan pada saat berkomunikasi langsung.⁶ Sumber dari dokumentasi tersebut dapat berupa foto saat wawancara dan gambar *screenshot* instagram.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan responden menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (paduan wawancara)⁷.

Dalam suatu penelitian, khususnya penelitian survei, penelitian tidak perlu menghadapi seluruh populasi sebagai sasaran penelitiannya, apalagi jumlah populasinya cukup besar, tetapi cukup meneliti sebagian dari populasi tersebut agar sampel yang dihadapi itu dapat menggambarkan karakteristik populasi yang diwakili secara representatif.⁸ Berpijak pada konten syi'ar Islam melalui instagram peneliti mewawancarai mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 yang aktif dalam menggunakan instagram, yang mana dalam

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 231

⁷ Natsir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), 54

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian* 102-103

hal ini peneliti memiliki responden sebanyak 10 orang dalam menggunakan Instagram sebagai syi'ar Islam. Kemudian alasan peneliti menentukan hal tersebut karena mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 sebagian telah menyelesaikan masa studinya di IAIN Metro.

Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur yang artinya dalam mewawancarai peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai dengan informasi yang telah didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang atau berubah sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan, kemudian penulis meng-*interview* mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 yang menggunakan media sosial Instagram khususnya yang dipergunakan untuk syi'ar Islam.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹

Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti tidak selalu mengamati pengguna media sosial Instagram pada mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam mendapatkan atau mensyi'arkan dakwah Islam itu sendiri, tetapi hanya pada

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Obsevasi, Dan Focus Groups Sebagai Intrumen Panggilan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 146.

saat tertentu saja. Yang akan peneliti observasi adalah mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam memanfaatkan Instagram sebagai syi'ar Islam.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jenis triangulasi yang digunakan untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini yaitu triangulasi data.¹¹

Triangulasi sumber data yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil sumber data primer dengan sumber data sekunder. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan 10 mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 yang menggunakan instagram untuk syi'ar Islam.

E. Teknis Analisis Data

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi dari data-data yang diolah dan dianalisis sebagai jawaban terhadap masalah yang telah dikemukakan. Sedangkan metode deskriptif analisis yaitu hendak mencatat dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 273

¹¹ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian*, 331

menerangkan data tentang objek yang dipelajari sebagaimana adanya, harus (bekerja) dengan konsep yang jelas dengan bahasa pengertiannya.¹²

Metode ini digunakan untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan menganalisis data-data sehingga akan memperjelas kaitan antara suatu masalah dengan masalah lain yang lebih jauh.

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.¹³

Penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu, data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti konten syi'ar Islam melalui instagram dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Konten yang diunggah mengandung syi'ar Islam

Konten syi'ar islam dapat berupa *quotes* tentang keislaman, video cuplikan ceramah dari ulama, dan video ajakan dalam menebar kebaikan. Kemudian konten tidak harus di buat langsung dari pelaku yang mensyi'arkan Islam tetapi konten dapat berupa membagikan konten islami dari orang lain.

¹² *Ibid.*163

¹³ *Ibid.* 248.

2. Pengunggahan konten syi'ar Islam

Dalam hal ini konten syiar dapat berupa video ataupun foto pada *feed* Instagam, *reel*, live instagram, maupun *Insta story*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro

1. Sejarah Berdirinya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) adalah jurusan pertama di fakultas Ushulludin, Adab, dan dakwah. Pembentukan jurusan ini dilatarbelakangi oleh semangat civitas akademika IAIN Metro yang dulunya adalah STAIN Jurai Siwo Metro untuk ikut mewarnai dunia dakwah khususnya dakwah melalui media, baik media cetak maupun elektronik yang terus mengalami berbagai perkembangan.

Pembukaan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini berdasarkan pada Surat Keputusan (SK) Direktur jendral Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/1876/2011. Tentang Izin Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTAIN) Tahun 2011¹. Berawal dari Surat Keterangan (SK) tersebut, maka civitas akademika pada awal tahun ajaran baru 2012/2013 mulai menerima mahasiswa baru dengan jumlah pendaftar pada saat itu sebanyak 12 orang dan dinyatakan lulus 12 orang mahasiswa. Secara struktur keorganisasian, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebelum memiliki induk jurusan Syariah dan ekonomi, selama dua semester. Dalam perjalanan berikutnya, perkembangan organisasi tata kelola kampus yang menuntut

¹ SK Nomor : DJ.I/1876/2011

untuk berbenah, maka dipisahkan prodi KPI dari jurusan syariah dan Ekonomi Islam dan di buatlah jurusan yaitu Dakwah dan Komunikasi dan sekarang berubah menjadi Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam perjalanannya selama 10 tahun ini terus mengalami perkembangan bagus baik pada jumlah mahasiswa maupun prestasi yang di torehkan oleh mahasiswa KPI IAIN Metro.

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2018 menerima peserta didik baru dengan jumlah pendaftar pada saat itu sebanyak 133 mahasiswa, hal ini tertera dalam data mahasiswa yang dihimpun oleh pihak jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Namun jumlah mahasiswa itu berkurang sebanyak 35 mahasiswa dikarenakan telah menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi di IAIN Metro pada tahun 2022, sehingga jumlah mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 tercatat menjadi 98 mahasiswa.

2. Visi dan Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

a. Visi

Visi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) ini terdepan dalam pengkajian dan pengembangan dari ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang berparadigma keislaman dan bersinergi dalam "*socio-eco-tecno-preneurship*".

b. Misi

Misi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman dan komunikasi penyiaran untuk membentuk sarjana yang berkualitas, profesional, dan berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan penelitian dibidang komunikasi dan penyiaran.
- 3) Meningkatkan peran serta pada pengabdian masyarakat dalam aktivitas dakwah.
- 4) Memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan tridarma perguruan tinggi.

3. Tujuan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

- a. Menguasai, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
- b. Melahirkan sarjana yang profesional dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
- c. Melahirkan sarjana yang memiliki wawasan dan keterampilan dalam bidang pers, penyiaran, dan retorika.
- d. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mengoptimalkan tridarma perguruan tinggi.

B. Pemanfaatan Instagram Sebagai Peningkatan Syi'ar Islam

Media sosial yang merupakan bagian dari teknologi informasi memiliki banyak peran penting dalam pengolahan dan penyediaan informasi apabila dapat dimanfaatkan dengan baik terutama bagi para komunikator. Mahasiswa Jurusan KPI sebagai calon komunikator atau *Da'i* di masa yang akan datang harus mengetahui dan mampu memanfaatkan media sosial dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pekerjaan sebagai pemberi pesan atau informasi.

Saat ini teknologi internet semakin maju yang mengakibatkan media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Instagram sebagai media jejaring sosial, menjadi salah satu media syi'ar Islam yang cukup paling populer saat ini, karena tampilan instagram yang kekinian sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam mensyi'arkan Islam di instagram.

Berikut adalah daftar informan penelitian yang mana merupakan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Metro angkatan 2018 yang memanfaatkan instagram sebagai syi'ar islam:

No	Nama	NPM
1	Ade Jaya Permana	1803062004
2	Aldi Maulana	1803062010
3	Alma Azzahra	1803062011
4	Amin Khoirullah	1803060004
5	Asma Oktavia Wardhani	1803061004
6	Dina Nofita	1803060010
7	Dini Riani	1803062029
8	M. Syamsul Arifin	1803061030
9	Yogi Julian Pratama	1803062085
10	Zubaidah	1803060029

1. Fitur-fitur Instagram yang digunakan Mahasiswa dalam Mensyi'arkan Islam

Instagram sebagai media jejaring sosial, menjadi salah satu media yang digunakan untuk mencari berbagai informasi, dan hiburan menarik lainnya terutama dalam mendapatkan ilmu agama dan membagikan informasi tersebut di instagram penggunanya. Untuk mengetahui pemanfaatan instagram sebagai syi'ar Islam peneliti meneliti dari segi konten yang diunggah oleh mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018. Karena instagram sendiri memiliki beberapa fitur-fitur yang menarik untuk mensyi'arkan Islam diantaranya seperti *home page*, *comment*, *caption*, *explore*, *hashtag*, *instastory*, dan *reels* yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Namun dari hasil temuan saat peneliti melakukan penelitian mahasiswa hanya menggunakan dua fitur instagram dalam mensyi'arkan Islam yang diantaranya adalah fitur *instastory* dan fitur *reels*.

a. Pemanfaatan Fitur *Instastory* dalam Peningkatan Syi'ar Islam

Instagram stories atau biasanya disebut dengan *instastory* adalah fitur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penggunanya untuk membagikan unggahan baik berupa foto dan video singkat berdurasi 15 detik sampai dengan 1 menit yang dapat dibagi menjadi beberapa unggahan yang hanya bertahan di instagram selama 24 jam. Hal ini juga yang dimanfaatkan oleh mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 untuk syi'ar islam di instagram yang mana fitur ini memiliki

kemudahan dan kenyamanan bagi penggunanya yaitu mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018.

Diungkapkan oleh Amin Khoirullah mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam sebuah wawancara ia menjelaskan:

Instagram juga dimanfaatkan untuk berkomunikasi sekaligus bersilaturahmi dengan pengguna lainnya untuk menjalin pertemanan baru. Pemanfaatan lainnya untuk mengekspresikan diri ataupun mencari hiburan, informasi dan juga ilmu pengetahuan dari kiriman pengguna instagram lainnya lalu ia membagikannya dengan menggunakan fitur *instastory* dalam membantu mensyi'arkan Islam.²

Hal senada juga diungkapkan oleh Dina Novita mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam sebuah wawancara berikut:

Instagram juga sering dimanfaatkan untuk bersilaturahmi atau berkomunikasi dengan teman lama, teman baru, keluarga maupun kerabat. Pemanfaatan lainnya untuk mengekspresikan diri, sebagai media kreasi, mencari hiburan, informasi, ilmu pengetahuan, dan dapat juga di gunakan untuk membantu menjalankan sebuah usaha.. *Instastory* sebagai salah satu fitur yang ia gunakan dalam mensyi'arkan Islam karena menurutnya fitur tersebut lebih mudah digunakan.³

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Alma Azzahra mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 saat di wawancara:

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang biasanya digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi seputar agama Islam dan hiburan yang bisa didapatkan dari berbagai akun yang ada di Instagram Ia juga mensyi'arkan Islam dengan menggunakan fitur *instastory* karena mudah untuk digunakan, konten yang ia bagikan di *instastory* dapat berupa gambar, video dan tulisan yang mengandung unsur dakwah Islam⁴

² Amin Khoirullah, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 25 Oktober 2022.

³ Dina Novita, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 25 Oktober 2022.

⁴ Alma Azzahra, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

Kemudian pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Dini Riani mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam sebuah wawancara:

Instagram digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi seputar agama Islam dan hiburan yang bisa dia dapatkan dari berbagai akun yang ada di Instagram. Dan biasanya ia mensyi'arkan Islam di instagram melalui fitur *instastory* yang mana menurutnya fitur tersebut lebih mudah dan *simple* untuk digunakan.⁵

Hal yang sama juga di ungkapkan M. Syamsul Arifin mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam wawancaranya:

Instagram di pergunakan untuk membagikan kegiatan kesehariannya, mencari berbagai informasi, sebagai hiburan dan sebagai media silaturahmi antar pengguna instagram lainnya. Syamsul juga mengungkapkan bahwa ia mensyi'arkan dakwah Islam melalui fitur *instastory* yang mana fitur itu juga yang menjadi salah satu favorit dalam meng-*upload* konten lainnya.⁶

Kemudian pendapat senada juga diungkapkan oleh Yogi Julian Pratama mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam sebuah wawancara berikut:

Dalam pilihannya terhadap Instagram dikarenakan untuk mencari berbagai informasi, *upload* foto dan mencari informasi lainnya. Ia juga menyebutkan bahwa informasi lain yang dicari adalah informasi tentang dakwah para ulama. Pernyataan tersebut memberikan pengertian bahwa para pengguna Instagram juga membutuhkan informasi seputar Islam di Instagram. Instagram digunakan sebagai media untuk mendapatkan informasi seputar agama, kemudian ia membagikan konten dakwah tersebut dengan mengunakan salah satu fitur di instagram yaitu fitur *instastory*.⁷

⁵ Dini Riani, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 26 Oktober 2022.

⁶ M. Syamsul Arifin, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 31 Oktober 2022.

⁷ Yogi Julian Pratama, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Aldi Maulana mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam wawancaranya ia mengatakan bahwa Instagram dipergunakan untuk mendapatkan informasi-informasi seputar hiburan dan motivasi tentang agama Islam yang kemudian ia bagikan di instagramnya melalui *insastory*.⁸

Dari pernyataan diatas bahwa mensyi'arkan Islam dengan menggunakan fitur *instastory* yang terdapat di instagram merupakan suatu kemudahan yang dirasakan mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam membagikan konten syi'ar Islam di Instagram karena fitur tersebut lebih mudah digunakan walaupun konten yang dibagikan melalui fitur tersebut hanya dapat bertahan selama 24 jam saja.

b. Pemanfaatan Fitur *Reels* dalam Peningkatan Syi'ar Islam

Fitur *reels instagram* adalah fitur yang baru saja dikeluarkan oleh *Instagram* yang serupa dengan aplikasi Tiktok. Fitur ini mampu mendesain beberapa foto dan video agar menjadi menarik dengan beberapa tools di dalamnya. Adapun tools yang terdapat dalam fitur reels Instagram adalah Audio, Durasi, Kecepatan, Efek, Riasan, Tata letak video, dan Penunjuk waktu. Fitur ini juga yang dimanfaatkan oleh mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018.

Berdasarkan wawancara dengan Asma Oktavia Wardhani mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 ia mengatakan:

⁸ Aldi Maulana, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 28 Oktober 2022.

Instagram juga dimanfaatkan untuk berkomunikasi sekaligus bersilaturahmi dengan pengguna lainnya untuk menjalin pertemanan baru, ia kerap membagikan konten dakwah kemudian dibagikan melalui fitur *reels* yang mana fitur tersebut lebih terlihat kekinian bagi anak muda pada zaman sekarang. Pemanfaatan lainnya untuk mengekspresikan diri ataupun mencari hiburan, informasi dan juga ilmu pengetahuan dari kiriman pengguna instagram lainnya.⁹

Hal senada juga dikemukakan oleh Zubaidah mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam wawancaranya:

Kecenderungan seseorang dalam mengunggah setiap kejadian, apa yang dilakukan maupun karya sendiri di Instagram, menjadikan Instagram sebagai media komunikasi populer saat ini. Setiap orang dengan mudahnya mengeksisiskan diri dan juga hanya sekedar berbagi informasi dengan foto ataupun video yang kemudian ia bagikan melalui salah satu fitur yang terdapat di instagram yaitu fitur *reels*.¹⁰

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Ade Jaya Permana mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam sebuah wawancara:

Instagram juga dimanfaatkan untuk berkomunikasi sekaligus bersilaturahmi dengan pengguna lainnya untuk menjalin pertemanan baru. Pemanfaatan lainnya untuk hiburan, informasi dan sesekali menyampaikan dakwah dari para ulama, kemudian ia mengungkapkan konten dakwah yang di dapatnya ia bagikan melalui salah satu fitur yang terdapat di instagram seperti fitur *reels* yang mana fitur tersebut lebih terlihat kekinian yang digemari oleh anak muda pada zaman sekarang.¹¹

Dari kedua fitur instagram yang digunakan mahasiswa dalam mensyi'arkan Islam memiliki keunggulannya masing-masing. *Instastory* sendiri memiliki fungsi atau keunggulan dalam membangun kedekatan

⁹ Asma Oktavia Wardhani, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 25 Oktober 2022.

¹⁰ Zubaidah, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 26 Oktober 2022.

¹¹ Ade Jaya Permana, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

dengan *followers* sehingga konten dakwah yang dibagikan oleh mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dapat dilihat oleh orang yang telah mengikutinya di instagram, kemudian *instastory* juga dapat meningkatkan algoritma instagram penggunanya Karena *instastory* relatif lebih banyak menjangkau pengikut penggunanya dibanding *feed* instagram. Sedangkan keunggulan dari fitur *reels* adalah tampilan fitur yang terlihat menarik karena memudahkan pengguna membuat video *reels* versi dari penggunanya sendiri. Kemudian fitur *reels* Instagram sendiri adalah pengguna dapat secara cepat dalam mensyi'arkan Islam kepada pengguna lainnya.

2. Konten Syi'ar Islam yang digunakan Mahasiswa

Fitur-fitur utama yang digunakan oleh mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam mensyi'arkan Islam yaitu *instastory* dan *reels* yang digunakan sesuai kapasitas, keinginan, dan yang dianggap mudah dalam mensyi'arkan Islam. Sebagaimana hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwasannya instagram sangat berperan aktif bagi mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 terutama digunakan untuk syi'ar Islam.

Dengan adanya berbagai macam pengguna instagram yang terus semakin meningkat, maka topik kontennya pun yang diminati penggunanya bermacam-macam. Karena itu jika memiliki sebuah akun instagram, diperlukan untuk mengetahui topik konten yang diminati oleh target audiensnya.

Kesempatan inilah yang akan dimanfaatkan oleh mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 untuk mensyi'arkan Islam melalui instagram tersebut.

Semuanya dapat dilakukan untuk mensyiarkan Islam dengan cara memasukkan unsur dakwah Islam didalamnya lalu di sebarluaskan dalam waktu yang singkat dan cepat.

Dakwah menggunakan instagram dapat memberikan kemudahan bagi seseorang yang memiliki kesibukan, terutama bagi mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam membantu mensyi'arkan Islam. Dakwah dengan menggunakan instagram sangat cocok digunakan di masa sekarang. Adanya dakwah di instagram dapat dilihat kapanpun dan *fleksible*, tidak ada ketentuan waktu yang harus diperhatikan seperti dakwah secara tatap muka. Selain itu mensyi'arkan Islam di intagram dapat dilihat sesuai kebutuhan. Syi'ar Islam sendiri di instagram memiliki pendengar yang sangat luas dan tidak dapat diidentifikasi, karena pengguna terdiri dari banyak kalangan masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan Amin Khoirullah mengungkapkan bahwa iantagram ia pergunakan untuk mencari tentang berbagai konten dakwah dari para ulama seperti contohnya dakwah tentang menjaga lisan dan lain sebagainya.¹² Kemudian wawancara yang dilakukan oleh Dina Nofita mengungkapkan bahwa dalam berdakwah melalui Instagram ia sering membagikan konten dakwah tentang bersabar dan masih banyak lagi.¹³

Alma Azzahra mengungkapkan dalam wawancaranya ia mengungkapkan bahwa ia lebih banyak untuk mencari informasi yang ada cari di Instagram biasanya seputar motivasi-motivasi dakwah, seperti dakwah

¹² Amin Khoirullah, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 25 Oktober 2022.

¹³ Dina Novita, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 25 Oktober 2022.

tentang berbuat kebaikan, kemudian tentang takdir Allah dan lain sebagainya.¹⁴

Dini Riani juga mengemukakan bahwa ia kerap membagikan konten dakwah berupa motivasi-motivasi dakwah seperti belajar menjadi sosok yang lembut dan belajar menjadi pribadi yang tegas, dan masih banyak lainnya, kemudian kajian mingguan dan sedikit hiburan.¹⁵ Kemudian wawancara yang dilakukan oleh M. Syamsul Arifin mengungkapkan bahwa ia membagikan konten dakwah seperti membagikan poster pengajian akbar dan lainnya.¹⁶

Yogi Julian Pratama mengungkapkan dalam wawancaranya bahwa ia kerap membagikan info-info yang menarik seputar dakwah Islam tentang ketentuan Allah SWT dan lainnya.¹⁷ Kemudian wawancara yang dilakukan oleh Aldi Maulana ia membagikan konten motivasi dakwah lainnya seperti motivasi belajar dan dakwah.¹⁸

Dalam wawancara yang dilakukan oleh Asma Oktavia Wardhani, ia mengatakan bahwa kerap membagikan konten para ulama tentang ajaran agama Islam serta motivasi seperti pentingnya menuntut ilmu dan masih banyak lagi sesuai dengan konten yang menurutnya menarik dan penting untuk dibagikan.¹⁹ Kemudian wawancara yang dilakukan oleh Zubaidah

¹⁴ Alma Azzahra, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

¹⁵ Dini Riani, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 26 Oktober 2022.

¹⁶ ¹⁶ M. Syamsul Arifin, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 31 Oktober 2022.

¹⁷ Yogi Julian Pratama, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

¹⁸ Aldi Maulana, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 28 Oktober 2022.

¹⁹ Asma Oktavia Wardhani, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 25 Oktober 2022.

mengungkapkan bahwa dalam berdakwah di instagram biasanya ia membagikan konten yang bermanfaat seperti dakwah Islam tentang mengenai Q.S An Nissa ayat 59 dan tentang perbuatan baik lainnya.²⁰ Ade Jaya Permana juga mengungkapkan bahwa dalam berdakwah biasanya ia membagikan konten dakwah seperti tentang bersyukur yang kemudian konten dakwah tersebut dibagikan ulang.²¹

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Mensyi'arkan Islam di Instagram

Dalam mensyi'arkan Islam di Instagram, mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 memiliki berbagai faktor penghambat maupun pendukung diantaranya:

1. Faktor Penghambat

Berikut adalah faktor-faktor penghambat mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam mensyi'arkan Islam di Instagram:

a. Jaringan Internet dan Kuota Internet

Instagram merupakan aplikasi yang berbasis internet, jadi internet dan kuota disini yang menjadi salah satu poin utama yang diperlukan agar dapat menggunakan instagram sebagai media dakwah. Jika jaringan dan kuota internet tidak memadai maka tentu saja hal itu yang menjadi penyebab penghambatnya dalam mensyi'arkan Islam di instagram.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Amin Khoirullah mahasiswa ia mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor utama

²⁰ Zubaidah, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 26 Oktober 2022.

²¹ Ade Jaya Permana, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

penghambat dalam mensyi'arkan Islam melalui instagram yaitu kuota internet dan jaringan yang terkadang kurang memadai.²²

Hal senanda juga di alami oleh Dina Novita ia mengungkapkan juga bahwa dalam mensyi'arkan Islam ia memiliki kendala pada memori penyimpanan pada *handphone* miliknya dan kuota internet yang besar ketika mengakses instagram.²³

M. Syamsul Arifin juga memiliki pendapat yang sama bahwa Faktor utama yang menyebabkan hambatan dalam mensyiarkan Islam di instagram menurutnya adalah kuota internet yang besar ketika mengakses instagram sehingga ia jarang mengakses instagram dalam jangka waktu yang lama.²⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Asma Oktavia Wardhani bahwa yang menjadi faktor penghambat ketika ia menggunakan instagram yaitu jaringan dan kuota internet yang digunakan lebih besar dari pada media sosial lainnya.²⁵

b. Keterbatasan Pengetahuan

Dalam mengunggah sebuah konten tentunya harus paham dan mengerti informasi tersebut benar atau tidak agar tidak menimbulkan kegaduhan dalam bermedia sosial.

²² Amin Khoirullah, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 25 Oktober 2022.

²³ Dina Novita, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 25 Oktober 2022.

²⁴ M. Syamsul Arifin, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 31 Oktober 2022.

²⁵ Asma Oktavia Wardhani, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 25 Oktober 2022.

Ade Jaya Permana mengungkapkan dalam wawancaranya bahwa untuk mengunggah konten dakwah di instagram ia takut informasi yang dibagikan salah sehingga ia hanya membagikan konten dakwah dari para ulama yang telah dikenal masyarakat luas.²⁶

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Dini Riani dalam wawancaranya bahwa yang menjadi Faktor penyebab terjadinya hambatan dalam mensyiarkan Islam menurutnya ialah karena keterbatasan tentang ilmu pengetahuan agama.²⁷

Aldi Muallana juga mengungkapkan dalam wawancaranya ia mengatakan bahwa yang menjadi penyebab terjadinya hambatan dalam mensyiarkan Islam menurutnya karena ia belum memahami konten-konten dakwah yang seperti apa yang baik.²⁸

Hal serupa juga yang dialami oleh Yogi Julian Pratama bahwa minimnya ilmu pengetahuan dan kurangnya pembahasan tentang dakwah serta kurangnya apresiasi dari orang lain dalam mensyi'arkan Islam di instagram yang menjadikan salah satu faktor penghambat dalam berdakwah di media sosial khususnya Instagram.²⁹

c. Takut akan prasangka orang lain

Karena masih minimnya pengetahuan dan kemampuan dalam membuat suatu konten dakwah, maka banyak orang yang takut jika

²⁶ Ade Jaya Permana, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

²⁷ Dini Riani, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 26 Oktober 2022.

²⁸ Aldi Maulana, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 28 Oktober 2022.

²⁹ Yogi Julian Pratama, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

konten mereka yang dibuat tidak bagus hasilnya, sehingga orang tersebut kurang percaya diri untuk mengunggah konten syi'ar Islam di instagram. Selain itu juga banyak yang takut untuk di hakimi jika kontennya tidak sesuai pendapat dari orang lain sehingga menjadi prasangka buruk yang diterimanya nanti.

Dalam sebuah wawancara terhadap Zubaidah mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor penyebab terhambatnya dalam mensyi'arkan Islam yang ia alami yaitu takut dianggap hanya pameran semata dan merasa minder dalam memposting suatu konten dakwah karena ia merasa hanya membagikan konten orang lain dan bukan dia yang membuat konten dakwah tersebut.³⁰ Hal serupa juga diungkapkan oleh Alma Azzahra dalam wawancaranya, ia mengatakan bahwa bagi sebagian orang media sosial Instagram masih awam untuk digunakan, apalagi untuk menyebarkan dakwah.³¹

2. Faktor Pendukung

Berikut faktor-faktor pendukung yang melatarbelakangi mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam mensyi'arkan Islam di instagram:

a. Jangkauan Instagram yang luas

Instagram adalah media sosial yang populer saat ini dikarenakan jangkauan instagram sangat luas sehingga para pengguna dapat mengaksesnya. Hal ini juga yang menjadi salah satu faktor pendukung

³⁰ Zubaidah, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 26 Oktober 2022.

³¹ Alma Azzahra, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

yang di manfaatkan oleh mahasiswa KPI IAIN Metro dalam mensyi'arkan Islam di instagram.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh Yogi Julian Pratama mengungkapkan bahwa yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam mensyi'arkan Islam di instagram menurutnya adalah jangkauan instagram yang luas dan dapat diakses oleh semua kalangan dan akan membuat lebih mudah dalam mensyi'arkan Islam.³²

Hal senada juga diungkapkan oleh Amin Khoirullah bahwa dalam mensyi'arkan islam di instagram bahwa faktor pendukungnya keterkaitan mensyi'arkan dakwah islam karena kontennya dapat dilihat oleh teman maupun orang pengguna instagram lainnya.³³ Aldi Maulana juga mengungkapkan bahwa faktor pendukung ini yang membuat ia menjadikan instagram sebagai media dakwah dikarenakan dapat mengunggah video singkat dengan ukuran yang kecil dan dengan jangkauannya yang luas.³⁴

Hal serupa diungkapkan oleh Zubaidah dalam wawancaranya ia mengatakan bahwa Instagram mudah untuk digunakan dan akses yang tidak terbatas. Selain simple dalam penggunaannya, peluang untuk dakwah tersebut dilihat oleh banyak orang juga lebih besar. Karena

³² Yogi Julian Pratama, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

³³ Amin Khoirullah, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

³⁴ Aldi Maulana, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 28 Oktober 2022.

jangkauannya yang sangat luas.³⁵ Ade Jaya Permana juga menjelaskan bahwa faktor pendukung keterkaitan mensyi'arkan dakwah islam karena kontennya dapat dilihat oleh orang lain pengguna instagram lainnya.³⁶

b. Memberikan contoh kepada orang lain

Dalam mensyi'arkan Islam hal biasanya yang ditemukan yaitu rasa ingin memberikan contoh kepada orang lain bahwa berdakwah dapat menggunakan media sosial instagram dengan memasukan unsur Islam di dalamnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Dina Novita bahwa dalam mengunggah suatu konten dakwah ia berharap menjadi contoh bagi orang lain agar ikut bersama-sama mensyiarkan instagram lewat media sosial instagram.³⁷

c. Melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim

Melaksanakan tugas dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim. Setiap pribadi muslim yang telah baligh dan berakal, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kewajiban untuk mengemban tugas dakwah. Setiap individu dari umat Islam dianggap sebagai penyambung tugas Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassallam* untuk menyampaikan dakwah. Hal itu juga yang diungkapkan oleh M. Syamsul Arifin bahwa mensyi'arkan ajaran agama islam untuk mengingatkan diri sendiri, dalam postingannya ia akan merasa senang jika konten dakwahnya dapat dilihat

³⁵ Zubaidah, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 26 Oktober 2022.

³⁶ Ade Jaya Permana, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

³⁷ Dina Novita, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 25 Oktober 2022.

oleh orang lain karena setidaknya ia sudah melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim untuk membantu menyebarkan ajaran agama Islam.³⁸

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Dini Riani bahwa yang menjadi salah satu faktor pendukungnya adalah menjadikan ia dalam mensyi'arkan Islam karena instagram lebih mudah digunakan, jadi tidak harus pergi ke masjid untuk berdakwah.³⁹ Hal senada juga dikatakan oleh Asma Oktavia Wardhani dalam wawancaranya bahwa yang menjadi faktor pendukung baginya yaitu menjadikan instagram sebagai *platform* pertama dalam berdakwah. Kesadaran ini yang ia maksudkan adalah kesadaran tentang agama yang mana jika setiap muslim memiliki kesadaran ini maka setiap dakwah yang dilakukan di instagram dapat meninggalkan jejak digital di masa depan.⁴⁰

d. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang menjadi salah satu faktor pendorong Alma Azzahra dalam mensyi'arkan Islam, ia mengungkapkan dalam wawancaranya bahwa faktor pendukung baginya yaitu karena lingkungan yang kebanyakan menggunakan media sosial dan ia pun menjadikan instagram sebagai media dakwah.⁴¹

³⁸ M. Syamsul Arifin, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 31 Oktober 2022.

³⁹ Dini Riani, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 26 Oktober 2022.

⁴⁰ Asma Oktavia Wardhani, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 25 Oktober 2022.

⁴¹ Alma Azzahra, Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, Wawancara, 27 Oktober 2022.

Sebagai media yang sedang *trend* dalam penggunaannya untuk mensyi'arkan islam, akan mengundang banyak *da'i* untuk berkontribusi dalam dakwah melalui Instagram. Semua media pada dasarnya diusahakan untuk dibuat secara sempurna. Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan jika dibandingkan dengan media-media yang lain. Dengan kelebihan dan kekurangan itu timbul lah dampak yang dirasakan.

Instagram memiliki dampak yang besar untuk kegiatan mensyi'arkan Islam, karena dengan mensyi'arkan Islam melalui instagram maka pesan yang akan disampaikan akan cepat tersebar luas tanpa terhalang ruang dan waktu. Instagram merupakan situs yang banyak diakses saat ini termasuk oleh mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018. Hal ini akan memberikan peluang besar bagi mahasiswa KPI IAIN Metro untuk mensyi'arkan Islam melalui instagram. Fitur-fitur yang ada didalam instagram juga cukup mudah untuk mengaplikasikan syi'ar Islam. Sebagaimana fitur yang tersedia seperti *feeds* instagram, *instastory*, maupun *reels* juga bisa digunakan untuk menyai'arkan Islam yang mana kemudian dapat dilihat para pengguna instagram lainnya. Instagram juga memiliki tampilan yang lebih menarik sehingga para mahasiswa menggunakannya dan ada juga yang memanfaatkan instagram bukan hanya sekedar hiburan namun dapat menjalin relasi dan informasi yang sangat luas terutama untuk mensyi'arkan Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk penggunaan instagram bagi masing-masing mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, dari hasil wawancara dengan mahasiswa KPI mengungkapkan bahwa Instagram adalah media yang efektif untuk menyebarkan pesan dakwah karena bisa dipastikan banyak yang menonton dan melihat pesan dan isi dakwah yang disampaikan melalui instagram. Dari hasil wawancara pula dapat diketahui bahwa cara mereka memanfaatkan media instagram sebagai media syi'ar Islam dengan memanfaatkan fitur-fitur didalamnya, namun peneliti hanya menemukan dua fitur instagram yang digunakan oleh mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam mensyi'arkan Islam yang diantaranya adalah fitur *instastory* dan fitur *reels*. Kedua fitur tersebut dipilih oleh mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam mensyiarkan Islam karena lebih mudah digunakan dan tampilannya yang lebih kekinian. Kemudian mahasiswa menjadikan instagram sebagai wadah atau tempat untuk berdakwah dan ada pula yang menjadikan instagram sebagai media untuk mengakses pesan dakwah yang disampaikan di media tersebut.

Dari hasil penelitian menurut para mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 dalam mensyi'arkan Islam melalui instagram memiliki faktor penghambat dan pendukung. Faktor pendukungnya adalah seperti jangkauan instagram yang sangat luas, memberikan contoh atau mengajak orang lain dalam berdakwah,

menjalankan kewajiban seorang muslim dalam mensyi'arkan Islam di instagram, dan karena faktor lingkungan yang mengajak dalam mensyi'arkan Islam di media sosial terutama instagram. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jaringan dan kuota yang kurang memadai, takut akan prasangka orang lain, dan keterbatasan tentang ilmu pengetahuan agama. Mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 juga berharap agar lebih banyak lagi yang mensyi'arkan Islam bukan instagram saja tetapi mengamalnya dalam kehidupan sehari-hari untuk lebih memperbaiki diri, mengajak kepada kebaikan yang dapat bermanfaat untuk semua orang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan, saran yang dapat penulis ajukan terkait dengan topik penelitian, yakni:

1. Sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, tidak hanya harus memiliki kecerdasan intelektual namun juga harus memiliki kecerdasan emosional agar tidak mudah terpengaruh atau terprovokasi informasi yang beredar serta harus bisa menyampaikan dakwah yang sesuai syariat Islam, dan harus bisa menyaring informasi yang diterima. Karena kepentingan dari informasi yang disalah gunakan adalah untuk tujuan provokasi dan semacamnya. Hal inilah yang bisa merusak citra Islam yang *Rahmatan Lil Alamin*.
2. Bagi mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018 yang belum bisa ikut dalam mensyi'arkan islam agar dapat cepat mensyi'arkan dakwah Islam, karena mengajak kepada kebaikan adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim.

3. Bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam lebih meningkatkan pengetahuan dakwah serta lebih mengarahkan mahasiswa agar memanfaatkan media dengan bijak untuk dapat mengajak kepada kebaikan.
4. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman tentang penelitian yang telah dilakukan.
5. Bagi peneliti berikutnya untuk diteliti lebih lanjut dan untuk peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Pasuruan: Qiara Media, 2019)
- Andika, Remond. *Peran Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang*, (Skripsi Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020)
- Atmoko, Bambang Dwi. *Instagram Handbook*. (Jakarta: Media Kita, 2012)
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Ferlitasari, Reni. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Prilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis Di SMA Perintis 1 Bandar Lampung)*, (Skripsi Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Hasanuddin, Yusuf. *Syiar Dan Dakwah*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013)
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Obsevasi, Dan Focus Groups Sebagai Intrumen Panggilan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013)
- Hidayat, Muh. Tuafik. *“Berdakwah di Media Sosial”*, IAIN Parepare
- J. Moloeng, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009)
- Kurnia, Neng Dwi, Riche Cynthia Johan, Gema Rullyana. *“Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan Itenas”* Vol 8, No.1. Tahun 2018
- Mariadi. *“Pelaksanaan Syariat Islam Pada Qanun Nomor 11 Tahun 2022 Bidang Aqidah, Ibadah, dan Syiar Islam”*, *Jurnal Perundang-undangan Hukum Pidana Islam*, Vol III. No 02 Juli-Desember 2018M/1439H
- Mayasari, Silvina, Clavinda Indraswari. *“Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Publikasi HUT Museum Nasional Indonesia (MNI) Kepala Masyarakat”* Jurnal Komunikasi Vol 9, No 2, Tahun 2018

- Nabil, Muchamad, Sugandi, Ghufron. *“Penggunaan Fitur Instagram Storiessbagai Media Komunikasi Pemasaranonline (Studi Pada Akun Instagram @Griizelle.Id)”*, Ejournal Ilmu Komunikasi, 2021, 9 (3)
- Natsir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003)
- Pertiwi, Hananindya Karina Sari dan Agus Aprianti. Strategi Pembuatan Konten Kreatif Instagram Yaumi Indonesia Sebagai Sarana Dakwah, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398*, Vol. 7, No. 7, Juli 2022.
- Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas, edisi III, Cetakan kedua*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- QS. Al-Imran (3) : 110
- Ridla, M. Rosyid, Afif Rifa’i dan Suisyanto. *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017)
- Rohmadi, Arif. *Tiga Produktif Ber-Sosial Media*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016)
- Saidah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Saputera, Revina, H.H Daniel Tamburion, *Pemanfaatan Media Sosial Instagram oleh Endorser dalam Membangun Citra Diri*, Prologia Vol. 2, No 2, Desember 2018
- Sari, Anggi Damora. *“Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Fitur “Reels Instagram” Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19”*, Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021
- Setiawan, Nanda. *Pemanfaatan Media Facebook Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa KPI Angkatan 2014)*, (Skripsi Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas: Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018)
- SK Nomor : DJ.I/1876/2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Tualeha, Hamzah. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Indah Offset, 1993)

- Uhar, Suharsaputra. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* (Jakarta: Renika Cipta, 2006)
- Yunus, Muhammad. *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyah: 2010)

LAMPIRAN

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Ikmal Hidayatullah

Informan : Amin Khoirullah

Waktu : Selasa, 25 Oktober 2022 Pukul 19.30 WIB

Lokasi : Indekos, 38b Banjar Rejo, Batanghari, Lampung Timur

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menggunakan media sosial instagram?	“iya saya menggunakan instagram”
2	Hal apa yang anda lakukan saat menggunakan instagram?	“mencari berbagai informasi, seperti contohnya video pemanfaatan barang bekas, tentang perkuliahan, kesehatan, dan hiburan lainnya”
3	Berapa kali anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari hanya satu kali”
4	Berapa lama anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari mungkin kurang lebih setengah jam”
5	Dalam menggunakan Instagram pernahkah anda menggunakan media tersebut untuk mensyi’arkan islam?	“iya saya pernah beberapa kali menggunakan instagram untuk keperluan dakwah”
6	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena banyak orang yang menggunakan instagram”
7	Seberapa sering anda menggunakan instagram sebagai syi’ar islam?	“saya menggunakan instagram untuk keperluan dakwah mungkin hanya sesekali selama seminggu”
8	Konten syi’ar islam seperti apakah yang anda unggah di instagram?	“konten seperti menjaga lisan dan sebagainya yang berkaitan dengan islam”
9	Apakah anda mendesain sendiri konten instagram tersebut? Atau hanya membagikan konten syi’ar islam dari orang lain?	“saya hanya membagikan konten dakwah dari orang lain”
10	Fitur apa yang anda gunakan untuk mensyi’arkan Islam di instagram?	“saya menggunakan fitur <i>insta story</i> dalam dakwah yang saya bagikan”

11	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	“Tentu saja yang menjadi faktor penghambat saya ketika mensyiarkan islam lewat instagram ini adalah jaringan dan kuota yang digunakan untuk mengakses instagram ini. Kuota internet yang digunakan untuk mengakses instagram pun juga sedikit lebih besar ketimbang media sosial lainnya”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	“Yang menjadi faktor pendukung ketika saya mensyi'arkan dakwah islam tentu konten saya dapat dilihat teman atau orang lain yang ada di instagram”
13	Apa yang anda rasakan ketika telah mensyi'arkan islam melalui instagram?	“saya merasa senang setelah melakukan dakwah, karena dakwah itu kewajiban setiap muslim”

Pewawancara : Ikmal Hidayatullah

Informan : Dina Nofita

Waktu : Selasa, 25 Oktober 2022 Pukul 10.30 WIB

Lokasi : Kampus IAIN Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menggunakan media sosial instagram?	“iya saya menggunakan instagram”
2	Hal apa yang anda lakukan saat menggunakan instagram?	“Lebih banyak memanfaatkan instagram untuk menyampaikan berbagai informasi tentang dakwah islam dalam bentuk gambar, tulisan maupun video tentang kata-kata islami dan video dakwah dari para ulama lainnya”
3	Berapa kali anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari hanya dua kali”
4	Berapa lama anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari mungkin kurang lebih 2 jam”
5	Dalam menggunakan Instagram pernahkah anda menggunakan media tersebut untuk mensyi’arkan islam?	“iya saya pernah beberapa kali menggunakan instagram untuk keperluan dakwah”
6	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena instagram jangkanya yang luas”
7	Seberapa sering anda menggunakan instagram sebagai syi’ar islam?	“saya menggunakan instagram untuk keperluan dakwah mungkin hanya beberapa kali seminggu”
8	Konten syi’ar islam seperti apakah yang anda unggah di instagram?	“biasanya dakwah yang saya lakukan itu seperti konten tentang bersabar, dan masih banyak lagi”
9	Apakah anda mendesain sendiri konten instagram tersebut? Atau hanya membagikan konten syi’ar islam dari orang lain?	“saya hanya membagikan konten dakwah dari orang lain”
10	Fitur apa yang anda gunakan untuk mensyi’arkan Islam di instagram?	“saya menggunakan fitur <i>insta story</i> dalam dakwah yang saya bagikan”

11	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	“faktor penghambat karena memori penuh dan tentunya terkadang juga kuota internetnya yang besar ketika kita menggunakan instagram”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	“Faktor pendukungnya yaitu dapat mendukung buat memberikan contoh kepada teman-teman buat ikut mensyi'arkan islam di instagram”
13	Apa yang anda rasakan ketika telah mensyi'arkan islam melalui instagram?	“hati saya merasa damai dan tenang dan saya merasa iman dan keyakinan saya semakin kuat”

Pewawancara : Ikmal Hidayatullah

Informan : Alma Azzahra

Waktu : Kamis, 27 Oktober 2022 Pukul 09.00 WIB

Lokasi : Kampus IAIN Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menggunakan media sosial instagram?	“iya saya menggunakan instagram”
2	Hal apa yang anda lakukan saat menggunakan instagram?	“untuk mencari informasi yang ada cari di Instagram biasanya seputar motivasi-motivasi dakwah”
3	Berapa kali anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari hanya 3-4 kali”
4	Berapa lama anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari mungkin kurang lebih 2 jam”
5	Dalam menggunakan Instagram pernahkah anda menggunakan media tersebut untuk mensyi’arkan islam?	“iya saya pernah beberapa kali menggunakan instagram untuk keperluan dakwah”
6	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena instagram jangkauannya yang luas”
7	Seberapa sering anda menggunakan instagram sebagai syi’ar islam?	“saya menggunakan instagram untuk keperluan dakwah mungkin hanya beberapa kali seminggu”
8	Konten syi’ar islam seperti apakah yang anda unggah di instagram?	“seperti dakwah tentang berbuat kebaikan, kemudian tentang takdir Allah dan lain sebagainya, kemudian kajian mingguan dan sedikit hiburan lainnya”
9	Apakah anda mendesain sendiri konten instagram tersebut? Atau hanya membagikan konten syi’ar islam dari orang lain?	“saya hanya membagikan konten dakwah dari orang lain”
10	Fitur apa yang anda gunakan untuk mensyi’arkan Islam di instagram?	“saya menggunakan fitur <i>insta story</i> dalam dakwah yang saya bagikan”
11	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mensyi’arkan	“Mungkin sebagian orang memiliki rasa takut atau prasangka terhadap hal baru”

	islam di instagram?	
12	Faktor pendukung apa yang anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	“Faktor lingkungan, karena dilihat dari yang sekarang ini kebanyakan orang menggunakan media sosial dan dari situ juga orang-orang menjadikan media sosial sebagai salah satunya yaitu sebagai media dakwah”
13	Apa yang anda rasakan ketika telah mensyi'arkan islam melalui instagram?	“saya merasa senang dan tenang dan saya merasa iman dan keyakinan saya semakin kuat”

Pewawancara : Ikmal Hidayatullah

Informan : Dini Riani

Waktu : Rabu, 26 Oktober 2022 Pukul 13.00 WIB

Lokasi : Kampus IAIN Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menggunakan media sosial instagram?	“iya saya menggunakan instagram”
2	Hal apa yang anda lakukan saat menggunakan instagram?	“Informasi yang di cari di Instagram biasanya informasi seputar komedi dan motivasi-motivasi dakwah”
3	Berapa kali anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari hanya 3-5 kali”
4	Berapa lama anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari mungkin kurang lebih 2 jam”
5	Dalam menggunakan Instagram pernahkah anda menggunakan media tersebut untuk mensyi’arkan islam?	“iya saya pernah beberapa kali menggunakan instagram untuk syi’ar Islam”
6	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena jangkannya yang luas”
7	Seberapa sering anda menggunakan instagram sebagai syi’ar islam?	“saya menggunakan instagram untuk keperluan dakwah mungkin hanya sesekali dalam seminggu”
8	Konten syi’ar islam seperti apakah yang anda unggah di instagram?	“seperti belajar menjadi sosok yang lembut dan belajar menjadi pribadi yang tegas, dan masih banyak lainnya, kemudian kajian mingguan dan sedikit hiburan, bisalihat-lihat akun artis.”
9	Apakah anda mendesain sendiri konten instagram tersebut? Atau hanya membagikan konten syi’ar islam dari orang lain?	“saya hanya membagikan konten dakwah dari akun orang lain”
10	Fitur apa yang anda gunakan untuk mensyi’arkan Islam di instagram?	“saya menggunakan fitur <i>insta story</i> dalam dakwah kemudian saya bagikan”
11	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mensyi’arkan	“Kalo dari saya sendiri mungkin keterbatasan pengetahuan, bisa jadi

	islam di instagram?	karena yang disampaikan itu kan terkadang kita tidak tahu misalnya hadits apakah itu benar dari rasul atau bukan, takutnya salah gitu”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami saat mensyi’arkan islam di instagram?	“Karena simple aja gitu kita tidak harus ke masjid mendengarkan ceramah karena kita dapat menggunakan instagram yang memudahkan kita buat berdakwah”
13	Apa yang anda rasakan ketika telah mensyi’arkan islam melalui instagram?	“saya merasa senang dan merasa lega”

Pewawancara : Ikmal Hidayatullah

Informan : M. Syamsul Arifin

Waktu : Senin, 31 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB

Lokasi : Kampus IAIN Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menggunakan media sosial instagram?	“iya saya menggunakan instagram”
2	Hal apa yang anda lakukan saat menggunakan instagram?	“Lebih banyak memanfaatkan instagram untuk mengupload foto-foto kegiatan, mencari informasi, hiburan, bersilaturahmi dengan teman dan saudara dan terkadang juga membagikan konten dakwah”
3	Berapa kali anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari hanya 2 kali”
4	Berapa lama anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari mungkin kurang lebih setengah jam”
5	Dalam menggunakan Instagram pernahkah anda menggunakan media tersebut untuk mensyi’arkan islam?	“iya saya pernah sesekali menggunakan instagram untuk keperluan dakwah”
6	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena menurut saya instagram itu lebih kekinian dan sering dibuka oleh anak muda zaman sekarang”
7	Seberapa sering anda menggunakan instagram sebagai syi’ar islam?	“saya menggunakan instagram untuk keperluan dakwah mungkin hanya sesekali dalam seminggu”
8	Konten syi’ar islam seperti apakah yang anda unggah di instagram?	“seperti membagikan poster pengajian akbar dan lainnya”
9	Apakah anda mendesain sendiri konten instagram tersebut? Atau hanya membagikan konten syi’ar islam dari orang lain?	“saya hanya membagikan konten dakwah dari akun orang lain”
10	Fitur apa yang anda gunakan untuk mensyi’arkan Islam di instagram?	“saya menggunakan fitur <i>insta story</i> dalam dakwah yang saya bagikan”
11	Faktor penghambat apa yang	“Yang menjadi faktor penghambat saya

	anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	ketika mengakses instagram yaitu kuota ya, soalnya instagram itu membutuhkan kuota internet yang lumayan besar sehingga saya jarang sekali mengakses instagram dalam waktu yang lama, mungkin hanya beberapa menit saja kemudian saya tutup lagi aplikasi instagramnya”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	“Kalau saya pribadi itu untuk mengingatkan diri sendiri dulu”
13	Apa yang anda rasakan ketika telah mensyi'arkan islam melalui instagram?	“saya merasa senang dan tenang karena menurut saya dakwah itu sudah menjadi kewajiban kita sebagai seorang muslim”

Pewawancara : Ikmal Hidayatullah

Informan : Yogi Julian Pratama

Waktu : Kamis, 27 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB

Lokasi : Kampus IAIN Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menggunakan media sosial instagram?	“iya saya menggunakan instagram”
2	Hal apa yang anda lakukan saat menggunakan instagram?	“Lebih banyak mencari informasi yang ada di Instagram, <i>upload</i> foto, dan <i>searching</i> info-info yang menarik seputar dakwah islam”
3	Berapa kali anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari hanya 4 kali”
4	Berapa lama anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari mungkin kurang lebih 2 jam”
5	Dalam menggunakan Instagram pernahkah anda menggunakan media tersebut untuk mensyi’arkan islam?	“iya saya pernah sesekali menggunakan instagram untuk keperluan dakwah”
6	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena jangkanya yang sangat luas”
7	Seberapa sering anda menggunakan instagram sebagai syi’ar islam?	“saya menggunakan instagram untuk keperluan dakwah mungkin hanya beberapa kali seminggu”
8	Konten syi’ar islam seperti apakah yang anda unggah di instagram?	“tentang ketentuan Allah SWT dan lainnya”
9	Apakah anda mendesain sendiri konten instagram tersebut? Atau hanya membagikan konten syi’ar islam dari orang lain?	“saya hanya membagikan konten dakwah dari orang lain”
10	Fitur apa yang anda gunakan untuk mensyi’arkan Islam di instagram?	“saya menggunakan fitur <i>insta story</i> dalam dakwah yang saya bagikan”
11	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mensyi’arkan islam di instagram?	“Minimnya ilmu pengetahuan dan pembahasan dakwah, dan sekarang orang-orang kurang apresiasi untuk

		syi'ar islam lewat instagram”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	“Jangkauan media sosial instagram yang bisa diakses oleh semua kalangan membuat kita lebih mudah mensyi'arkan islam”
13	Apa yang anda rasakan ketika telah mensyi'arkan islam melalui instagram?	“Bangga, karena telah menjadi salah satu orang yg mensyi'arkan Islam”

Pewawancara : Ikmal Hidayatullah

Informan : Aldi Maulana

Waktu : Jumat, 28 Oktober 2022 Pukul 14.00 WIB

Lokasi : Kampus IAIN Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menggunakan media sosial instagram?	“iya saya menggunakan instagram”
2	Hal apa yang anda lakukan saat menggunakan instagram?	“untuk mencari informasi yang ada di Instagram biasanya seputar hiburan, dan motivasi dakwah”
3	Berapa kali anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari hanya sekali”
4	Berapa lama anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari mungkin kurang lebih 20 menit”
5	Dalam menggunakan Instagram pernahkah anda menggunakan media tersebut untuk mensyi’arkan islam?	“iya saya pernah sesekali menggunakan instagram untuk keperluan dakwah”
6	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“Karena lebih mudah dan banyak media pendukung nya”
7	Seberapa sering anda menggunakan instagram sebagai syi’ar islam?	“saya menggunakan instagram untuk keperluan dakwah mungkin hanya sesekali dalam seminggu”
8	Konten syi’ar islam seperti apakah yang anda unggah di instagram?	“seperti motivasi belajar dan tentang dakwah”
9	Apakah anda mendesain sendiri konten instagram tersebut? Atau hanya membagikan konten syi’ar islam dari orang lain?	“saya hanya membagikan konten dakwah dari orang lain”
10	Fitur apa yang anda gunakan untuk mensyi’arkan Islam di instagram?	“saya menggunakan fitur <i>insta story</i> dalam dakwah yang saya bagikan”
11	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mensyi’arkan islam di instagram?	“Yang menjadi penghambat dalam mensyi’arkan islam di instagram itu karena, belum memahami untuk posting konten-konten dakwah”

12	Faktor pendukung apa yang anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	“Salah satu faktor yang membuat saya menjadikan Instagram sebagai sarana media dakwah ialah karena dapat <i>mengupload</i> video-video yang singkat dengan MB yang kecil, jangkauannya luas tergantung <i>followersnya</i> ”
13	Apa yang anda rasakan ketika telah mensyi'arkan islam melalui instagram?	“Bangga, karena telah menjadi salah satu orang yang mensyi'arkan Islam”

Pewawancara : Ikmal Hidayatullah

Informan : Asma Oktavia Wardhani

Waktu : Selasa, 25 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB

Lokasi : Kampus IAIN Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menggunakan media sosial instagram?	“iya saya menggunakan instagram”
2	Hal apa yang anda lakukan saat menggunakan instagram?	“memanfaatkan instagaram untuk mencari informasi, hiburan, dan melakukan komunikasi atau bersilaturahmi dengan teman dan saudara yang memiliki instagram”
3	Berapa kali anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunkan instagram dalam sehari kurang lebih 2 kali”
4	Berapa lama anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunkan instagram dalam sehari mungkin kurang lebih setengah jam”
5	Dalam menggunakan Instagram pernahkah anda menggunakan media tersebut untuk mensyi’arkan islam?	“iya saya pernah sesekali kali menggunkan instagram untuk keperluan dakwah”
6	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena instagram jangkannya yang luas”
7	Seberapa sering anda menggunakan instagram sebagai syi’ar islam?	“saya menggunkan instagram untuk keperluan dakwah mungkin hanya sesekali seminggu”
8	Konten syi’ar islam seperti apakah yang anda unggah di instagram?	“seperti membagikan konten para ulama tentang ajaran agama islam serta motivasi seperti pentingnya menuntut ilmu”
9	Apakah anda mendesain sendiri konten instagram tersebut? Atau hanya membagikan konten syi’ar islam dari orang lain?	“saya hanya membagikan konten dakwah dari orang lain”
10	Fitur apa yang anda gunakan untuk mensyi’arkan Islam di instagram?	“saya menggunkan fitur <i>reels</i> dalam dakwah yang kemudian saya bagikan”
11	Faktor penghambat apa yang	“Tentunya faktor penghambatnya itu

	anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	jaringan dan kuota yang dipakai buat membuka Instagram. Kuota yang dipakai juga sedikit lebih besar ketimbang media sosial lainnya”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	“Yang jelas yang menjadi salah satu faktor pendukung saya untuk mensyi'arkan islam di instagram yaitu menjadikan <i>platform</i> media sosial itu sebagai media dakwah pertama bagi saya. Kesadaran di sini yang sama maksud adalah kesadaran tentang agama, kalau setiap muslim itu sadar bahwasanya hidup di dunia ini tidak panjang tapi setiap apapun yang mereka posting itu punya jejak digital”
13	Apa yang anda rasakan ketika telah mensyi'arkan islam melalui instagram?	“Bangga, karena saya telah menjadi salah satu orang yang mensyi'arkan Islam”

Pewawancara : Ikmal Hidayatullah

Informan : Zubaidah

Waktu : Rabu, 26 Oktober 2022 Pukul 09.00 WIB

Lokasi : Kampus IAIN Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menggunakan media sosial instagram?	“iya saya menggunakan instagram”
2	Hal apa yang anda lakukan saat menggunakan instagram?	“Selain menjadi media komunikasi instagram ini juga berguna untuk agar kita selalu <i>up to date</i> , dan juga agar kita eksis dengan foto-foto yang kita miliki di media sosial, tak hanya itu saja instagram juga saya pergunakan untuk mencari informasi”
3	Berapa kali anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari kurang lebih 3 kali”
4	Berapa lama anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari mungkin kurang lebih 1 jam”
5	Dalam menggunakan Instagram pernahkah anda menggunakan media tersebut untuk mensyi’arkan islam?	“iya saya pernah sesekali menggunakan instagram untuk keperluan dakwah”
6	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena instagram jangkannya yang luas”
7	Seberapa sering anda menggunakan instagram sebagai syi’ar islam?	“saya menggunakan instagram untuk keperluan dakwah mungkin hanya sesekali seminggu”
8	Konten syi’ar islam seperti apakah yang anda unggah di instagram?	“tentang mengenai Q.S An Nissa ayat 59 tentang perbuatan baik”
9	Apakah anda mendesain sendiri konten instagram tersebut? Atau hanya membagikan konten syi’ar islam dari orang lain?	“saya hanya membagikan konten dakwah dari orang lain”
10	Fitur apa yang anda gunakan untuk mensyi’arkan Islam di instagram?	“saya menggunakan fitur <i>reels</i> dalam dakwah yang saya bagikan”

11	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	“Ada rasa takut ketika menyampaikan dakwah. Takut dibilang sok atau apalah. Terus terkadang itu minder juga untuk memposting konten dakwah karena konten saya hanya membagikan konten dari orang lain”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami saat mensyi'arkan islam di instagram?	“Karena seperti yang saya bilang tadi, Instagram ini kan banyak penggunanya dan termasuk media sosial yang populer digunakan. Jadi kalo banyak penggunanya tentu kemungkinan untuk dilihat oleh banyak orang itu lebih besar”
13	Apa yang anda rasakan ketika telah mensyi'arkan islam melalui instagram?	“saya merasa senang dan tenang dan saya merasa iman dan keyakinan saya semakin kuat”

Pewawancara : Ikmal Hidayatullah

Informan : Ade Jaya Permana

Waktu : Kamis, 27 Oktober 2022 Pukul 13.30 WIB

Lokasi : Kampus IAIN Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menggunakan media sosial instagram?	“iya saya menggunakan instagram”
2	Hal apa yang anda lakukan saat menggunakan instagram?	“memanfaatkan instagram untuk berkomunikasi atau bersilaturahmi dengan teman dan saudara serta mencari berbagai informasi lalu hanya sesekali saja menyampaikan dakwah”
3	Berapa kali anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari kurang lebih 2 kali”
4	Berapa lama anda menggunakan instagram dalam sehari?	“saya menggunakan instagram dalam sehari mungkin kurang lebih setengah jam”
5	Dalam menggunakan Instagram pernahkah anda menggunakan media tersebut untuk mensyi’arkan islam?	“iya saya pernah sesekali menggunakan instagram untuk keperluan dakwah”
6	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena instagram jangkauannya yang luas”
7	Seberapa sering anda menggunakan instagram sebagai syi’ar islam?	“saya menggunakan instagram untuk keperluan dakwah mungkin hanya sesekali dalam seminggu”
8	Konten syi’ar islam seperti apakah yang anda unggah di instagram?	“konten tentang bersyukur dan sebagainya”
9	Apakah anda mendesain sendiri konten instagram tersebut? Atau hanya membagikan konten syi’ar islam dari orang lain?	“saya hanya membagikan konten dakwah dari orang lain”
10	Fitur apa yang anda gunakan untuk mensyi’arkan Islam di instagram?	“saya menggunakan fitur <i>reels</i> dalam dakwah yang saya bagikan”
11	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mensyi’arkan	“Belum memahami untuk mengunggah konten-konten dakwah karena takut

	islam di instagram?	informasi itu malah salah, tetapi saya hanya membagikan konten dakwah dari para ulama yang sudah dikenal masyarakat luas”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami saat mensyi’arkan islam di instagram?	“Lebih simpel karena kita berdakwah itu bisa dilihat orang banyak, khususnya pengikut maupun yang bukan pengikut kita di instagram bisa melihat disitu”
13	Apa yang anda rasakan ketika telah mensyi’arkan islam melalui instagram?	“saya hanya membagikan konten dakwah dari orang lain”

Dokumentasi Wawancara



Gambar 1.1

Wawancara dengan Amin Khoirullah pada 25 Oktober 2022 di Indekost



Gambar 1.2

Wawancara dengan Alma Azzahra pada 27 Oktober 2022 di Kampus IAIN Metro



Gambar 1.3

Wawancara dengan Dina Novita pada 25 Oktober 2022 di Kampus IAIN Metro



Gambar 1.4

Wawancara dengan Ade Jaya Permana pada 27 Oktober 2022 di Kampus IAIN Metro



Gambar 1.5

Wawancara dengan Yogi Julian Pratama pada 27 Oktober 2022 di Kampus IAIN Metro



Gambar 1.6

Wawancara dengan Aldi Maulana pada 28 Oktober 2022 di Kampus IAIN Metro



Gambar 1.7

Wawancara dengan Dini Riani pada 26 Oktober 2022 di Kampus IAIN Metro



Gambar 1.8

Wawancara dengan Zubaidah pada 26 Oktober 2022 di Kampus IAIN Metro



Gambar 1.9

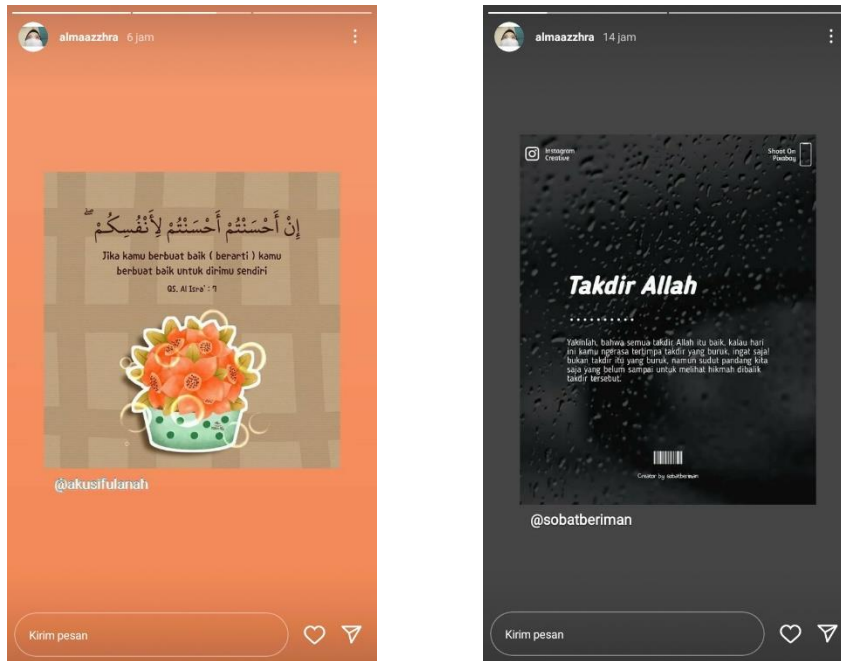
Wawancara dengan M. Syamsul Arifin pada 31 Oktober 2022 di Kampus IAIN Metro



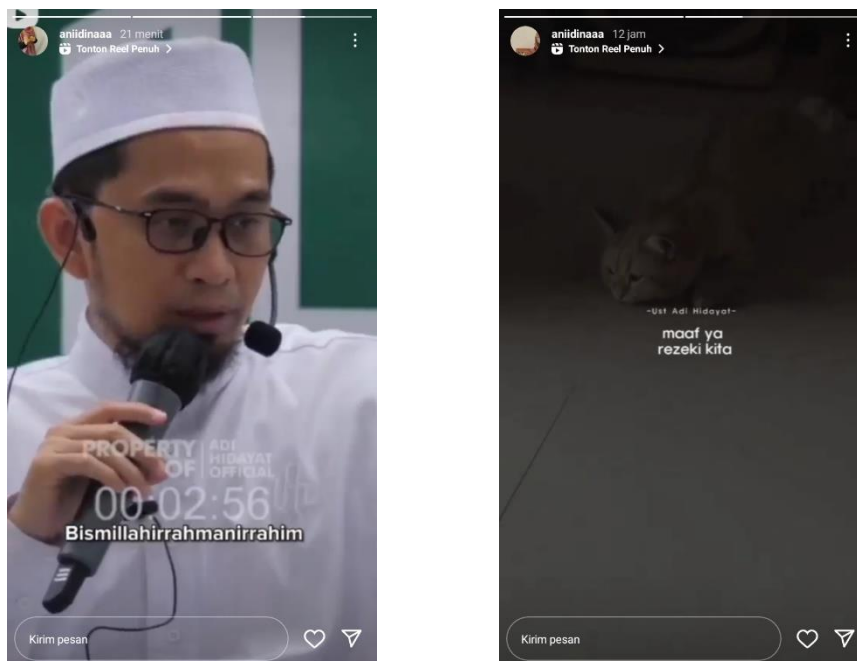
Gambar 1.10

Wawancara dengan Asma Oktavia Wardhani pada 25 Oktober 2022 di Kampus IAIN Metro

Dokumentasi Hasil Observasi:



Gambar 2.1 Screenshot *instastory* instagram tentang berbuat kebaikan dan takdir Allah dari akun miliknya Alma Azzahra



Gambar 2.2 Screenshot *instastory* instagram tentang sabar dan rezeki dari akun miliknya Dina Nofita



Gambar 2.3 Scenshot *instastory* instagram tentang belajar dan dakwah serta pentingnya ilmu dari akun miliknya Aldi Maulana



Gambar 2.4 Screenshot *instastory* instagram tentang ketentuan Allah dari akun miliknya Yogi Julian Pratama



Gambar 2.5 Screensho *instastory* instagram tentang informasi kajian islami dan selalu melibatkan Allah setiap saat dari akun miliknya M. Syamsul Arifin



Gambar 2.6 Screenshot *instastory* instagram tentang rezeki dan berperilaku lemah lembut dan berprilaku tegas dari akun miliknya Dini Riani



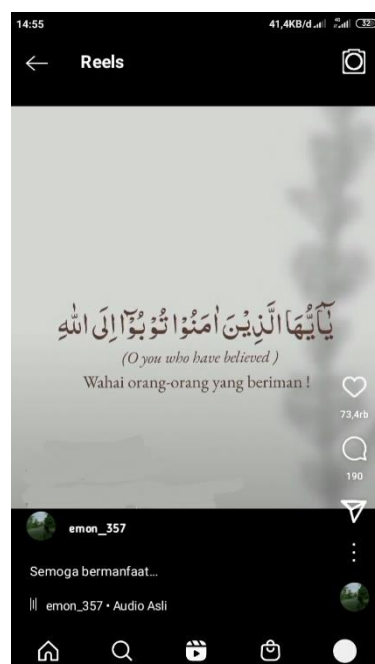
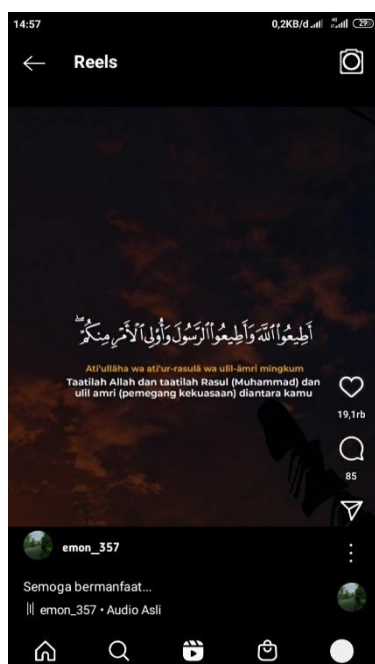
Gambar 2.7 Screenshot *instastory* instagram tentang menjaga lisan dari akun miliknya Amin Khoirullah



Gambar 2.8 Screenshot *reels* instagram tentang 3 Golongan yang masuk neraka dan tentang bersyukur dari akun miliknya Ade Jaya Permana



Gambar 2.9 Screenshot reels instagram tentang menuntut ilmu agama dan tentang 5 golongan yang tidak masuk syurga meskipun rajin sholat dari akun miliknya Asma Oktavia Wardhani



Gambar 2.10 Screenshot reels instagram tentang Q.S An Nissa ayat 59 dan tentang taubat dari akun miliknya Zubaida



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Ikmal Hidayatullah
NPM : 1803061018
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Metode Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Sy'ar Dakwah Islam (Studi Mahasiswa IAIN Metro Angkatan 2018)

Dengan ketentuan :

- 1 **Pembimbing**
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)
Mahasiswa
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ikmal Hidayatullah
NPM : 1803061018

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 10/11/22	- Perbaiki pada penyusunan - kelompokan data penelitian	
	Senin 28/11/22	- Bab IV Sesuaikan dengan pertanyaan penelitian - perbaiki Abstrak - Sesuaikan fitur Instagram apa yang digunakan objek penelitian	
	Kamis 8/12/22	- persingkat kalimat pada abstrak, jangan terlalu banyak - Tambahkan konten yang digunakan dalam mensyiarakan Islam.	
	Kamis 15/12/22	- ACC Skripsi	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001

Ikmal Hidayatullah
NPM.1803061018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1635/In.28/J.1/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Ikmal Hidayatullah
NPM : 1803061018
Judul : Pemanfaatan Instagram dalam Peningkatan Syi'ar Islam (Studi Kasus Mahasiswa KPI IAIN Metro Angkatan 2018)

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 14 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 15 Desember 2022

Ketua Jurusan,



Astuti Fatmingsih

*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1775/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ikmal Hidayatullah
NPM : 1803061018
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803061018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1284/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IKMAL HIDAYATULLAH**
NPM : 1803061018
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN SYIAR ISLAM (STUDI KASUS MAHASISWA KPI IAIN METRO ANGGARAN 2018)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 September 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Asti P.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S. Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1284/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA JURUSAN KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1284/In.28/D.1/TL.01/09/2022,
tanggal 30 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **IKMAL HIDAYATULLAH**
NPM : 1803061018
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN SYIAR ISLAM (STUDI KASUS MAHASISWA KPI IAIN METRO ANGKATAN 2018)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111, Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

Nomor : 1302/In.28.4/J/PP.00.9/10/2022

Metro, 07 Oktober 2022

Lamp. : -

Prihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro
di -
Metro.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu.

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Nomor: 1284/In.28/D.1/TL.01/09/2022 Perihal Izin *Research* di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro dengan mahasiswa :

Nama : Ikmal Hidayatullah
NPM : 1803061018
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : Pemanfaatan Instagram dalam Peningkatan Syiar Islam (Studi Kasus Mahasiswa KPI IAIN Metro Angkatan 2018)

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan *Research* di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu.

Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam,



[Signature]
Sri Agustina Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ikmal Hidayatullah, dilahirkan di Margo Mulyo pada tanggal 13 Mei 1999, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak M.Nurdin dan Ibu Ramini. Kemudian lahir dan dibesarkan di Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, saat ini tinggal bersama kedua orang tua di Kampung Pakuan Ratu, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, Lampung.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 02 Pakuan Ratu pada tahun 2011, SMP Negeri 01 Pakuan Ratu pada tahun 2014, dan SMA Negeri 01 Pakuan Ratu pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada TA 2018/2019.

Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa adalah sebuah kebanggaan tersendiri yang pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan dan pengalaman dalam pengaplikasian ilmu di masyarakat. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah mengikuti organisasi kemahasiswaan UKM LKK (Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Keagamaan Kampus) sebagai anggota pada tahun 2018, menjabat sebagai anggota dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2021 dan menjadi anggota Dewan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada tahun 2022. Selain itu penulis juga menjadi anggota organisasi luar kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) pada tahun 2019.